

LAPORAN PENELITIAN

**STUDI TENTANG KOMPOSISI GAMBAR ILUSTRASI
MAHASISWA PENDIDIKAN SENI RUPA
FBSS UNP PADANG**



PUSAT PERPUSTAKAAN UNIV. NEGERI PADANG	
DITERIMA TGL. :	25-5-2000
SUMBER/HARGA :	H 1
KOLEKSI :	KS
NO. INVENTARIS :	4225/K/2000-31/21
KLASIFIKASI :	741.6 Stu S:1

Oleh

Drs. ACHYAR SIKUMBANG
(Ketua Tim Peneliti)

Penelitian ini dibiayai oleh :
Dana Rutin Universitas Negeri Padang
Tahun Anggaran 1999/2000
Surat perjanjian kerja Nomor : 2751/K12/KU/Rutin/1999
Tanggal 9 Agustus 1999

**UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2000**

LAPORAN PENELITIAN
STUDI TENTANG KOMPOSISI GAMBAR ILUSTRASI
MAHASISWA PENDIDIKAN SENI RUPA
FBSS UNP PADANG

Personalia Peneliti:

Ketua : Drs. Achyar Sikumbang

Anggota : Drs. Eswendi, M.Pd.

Drs. Mediagus

Drs. Ir. Heldi

UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2000

ABSTRAK

Gambar ilustrasi merupakan salah satu seni terpakai yang diciptakan manusia untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Sesuai dengan namanya, gambar ilustrasi bukan hanya dimaksudkan untuk menjelaskan teks atau pernyataan, tetapi juga harus memenuhi rasa keindahan. Rasa keindahan itu ditunjukkan dengan pengaturan tata letak unsur seni rupa dalam suatu komposisi. Menjelaskan teks atau pernyataan merupakan nilai fungsional gambar ilustrasi, sedangkan pengaturan tata letak unsur-unsur seni rupa dalam suatu komposisi merupakan nilai estetis.

Sesuai dengan tugas profesional yang akan diemban tamatan Jurusan Pendidikan Seni Rupa FBSS UNP Padang, maka mahasiswa harus menguasai dan mengaplikasikan pengetahuan kesenirupaannya, salah satu diantaranya adalah pengaplikasian unsur-unsur komposisi dalam gambar ilustrasi. Untuk itu dilakukan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan mahasiswa Jurusan Pendidikan Seni Rupa FBSS UNP Padang dalam mengaplikasikan: (1) komposisi garis, (2) komposisi bentuk, (3) komposisi tekstur, (4) komposisi warna, dan (5) komposisi garis, bentuk, tekstur, dan warna dalam gambar ilustrasi.

Populasi target penelitian adalah seluruh mahasiswa Jurusan Pendidikan Seni Rupa FBSS UNP Padang, sedangkan populasi terjangkau adalah mahasiswa yang sedang mengikuti kuliah menggambar ilustrasi pada semester Januari-Juni 1999. Seluruh populasi terjangkau dijadikan sebagai sampel penelitian.

Data dikumpulkan dengan cara pengamatan langsung terhadap karya gambar ilustrasi dari sumber data (mahasiswa). Alat yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah format observasi. Kemudian dianalisis secara deskriptif.

Hasil penelitian ditemukan kemampuan mahasiswa dalam mengaplikasikan: (1) komposisi garis pada gambar ilustrasi berada pada taraf di atas rata-rata, yaitu dengan skor rata-rata 74,571; (2) komposisi bentuk pada gambar ilustrasi berada pada taraf di atas rata-rata, yaitu dengan skor rata-rata 75,288; (3) komposisi tekstur pada gambar ilustrasi berada pada taraf di atas rata-rata, yaitu dengan skor rata-rata 74,192; (4) komposisi warna pada gambar ilustrasi berada pada taraf di atas rata-rata, yaitu dengan skor rata-rata 75,579; (5) komposisi gambar ilustrasi berada pada taraf di atas rata-rata, yaitu dengan skor rata-rata 74,684.

Sesuai dengan temuan penelitian, maka direkomendasikan kepada: (1) dosen mata kuliah ilustrasi untuk meningkatkan pembimbingan, terutama dalam mengaplikasikan unsur tekstur dalam komposisi; (2) mahasiswa untuk meningkatkan frekuensi latihan dan mengamati/observasi jenis gambar ilustrasi dari berbagai referensi; (3) peneliti untuk meneliti penelitian lanjutan yang relevan, terutama menyangkut fungsi dan pesan yang disampaikan gambar ilustrasi.

KATA PENGANTAR

Kegiatan penelitian merupakan bagian dari darma perguruan tinggi, di samping pendidikan dan pengabdian kepada masyarakat. Kegiatan penelitian ini harus dilaksanakan oleh Universitas Negeri Padang yang dikerjakan oleh staf akademiknya ataupun tenaga fungsional lainnya dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan, melalui peningkatan mutu staf akademik, baik sebagai dosen maupun peneliti.

Kegiatan penelitian mendukung pengembangan ilmu serta terapannya. Dalam hal ini, Lembaga Penelitian Universitas Negeri Padang berusaha mendorong dosen untuk melakukan penelitian sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari kegiatan mengajarnya, baik yang secara langsung dibiayai oleh dana Universitas Negeri Padang maupun dana dari sumber lain yang relevan atau bekerja sama dengan instansi terkait. Oleh karena itu, peningkatan mutu tenaga akademik peneliti dan hasil penelitiannya dilakukan sesuai dengan tingkatan serta kewenangan akademik peneliti.

Kami menyambut gembira usaha yang dilakukan peneliti untuk menjawab berbagai permasalahan pendidikan, baik yang bersifat interaksi berbagai faktor yang mempengaruhi praktek kependidikan, penguasaan materi bidang studi, ataupun proses pengajaran dalam kelas yang salah satunya muncul dalam kajian ini. Hasil penelitian seperti ini jelas menambah wawasan dan pemahaman kita tentang proses pendidikan. Walaupun hasil penelitian ini mungkin masih menunjukkan beberapa kelemahan, namun kami yakin hasilnya dapat dipakai sebagai bagian dari upaya peningkatan mutu pendidikan pada umumnya. Kami mengharapkan di masa yang akan datang semakin banyak penelitian yang hasilnya dapat langsung diterapkan dalam peningkatan dan pengembangan teori dan praktek kependidikan.

Hasil penelitian ini telah ditelaah oleh tim pereviu usul dan laporan penelitian Lembaga Penelitian Universitas Negeri Padang, yang dilakukan secara "blind reviewing". Namun demikian, karena sesuatu sebab teknis penelitian ini belum dapat diseminarkan. Sehingga masukan dari dosen senior belum dapat ditampung. Sungguhpun begitu penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi Pengembangan ilmu pada umumnya dan peningkatan mutu akademik Universitas Negeri Padang.

Pada kesempatan ini kami ingin mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak yang membantu terlaksananya penelitian ini, terutama kepada pimpinan lembaga terkait yang menjadi objek penelitian, responden yang menjadi sampel penelitian, tim pereviu Lembaga Penelitian Universitas Negeri Padang yang menjadi pembahas penelitian. Secara khusus kami menyampaikan terima kasih kepada Rektor Universitas Negeri Padang yang telah berkenan memberi bantuan pendanaan bagi penelitian ini. Kami yakin tanpa dedikasi dan kerjasama yang terjalin selama ini, penelitian ini tidak akan dapat diselesaikan sebagaimana yang diharapkan dan semoga kerjasama yang baik ini akan menjadi lebih baik lagi di masa yang akan datang.

Terima kasih.



Padang, Maret 2000
Ketua Lembaga Penelitian
Universitas Negeri Padang,

Kumaidi
Prof. Drs. Kumaidi, MA., Ph.D.
NIP. 130605231

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	3
C. Pembatasan Masalah	4
D. Rumusan Masalah	4
E. Tujuan Penelitian	5
F. Kegunaan Penelitian	5
BAB II LANDASAN TEORI	6
A. Gambar Ilustrasi	6
B. Prinsip Gambar Ilustrasi	8
1. Unsur-unsur Seni Rupa	8
2. Komposisi	13
C. Kerangka Konseptual	17
BAB III. METODE PENELITIAN	18
A. Jenis Penelitian	18
B. Variabel	18
C. Definisi Operasional Variabel	18
D. Populasi dan Sampel	19
E. Jenis dan Sumber Data	20
F. Teknik dan Alat Pengumpul Data	20
G. Teknik Analisis Data	20
BAB IV. HASIL PENELITIAN	22
A. Deskripsi Data	22
C. Pembahasan	28
BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI	34
A. Kesimpulan	34
B. Rekomendasi	36
DAFTAR BACAAN	37
LAMPIRAN	38
1. Alat Pengumpul Data	38
2. Data Penelitian	39
3. Rata-rata Skor Komposisi Gambar Ilustrasi Mahasiswa dari Dua Orang Rater	41
4. Hasil Analisis Data	43

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia melakukan berbagai kegiatan untuk membebaskan dirinya dari berbagai kesulitan. Manusia menciptakan alat-alat kebutuhan sehari-hari, belajar bahasa, belajar bertani dan usaha lain agar mereka merdeka. Dalam upaya memerdekakan diri tersebut, manusia berusaha memuaskan kebutuhan fisik dan psikis. Manusia menyalurkan kebutuhan psikis (emosi, ekspresi, estetis, dll.) sekaligus untuk memenuhi kebutuhan fisik (manfaat praktis) seperti yang dikatakan Sutrisno dan Verhaak (1993:6): "kebudayaan bukan hanya berfungsi budaya (memerdekakan diri), tetapi juga berciri fungsional untuk kelangsungan hidup. Merdeka merupakan upaya memanusiakan manusia, membuat manusia menjadi manusiawi".

Kesenian merupakan salah satu wujud kebudayaan, sebagai salah satu wujud kebudayaan maka kesenian mempunyai peranan tertentu di dalam masyarakat yang menjadi ajangnya. Dalam bidang seni rupa, bukti-bukti ke arah itu dapat dilihat dari proses perjalanan karya seni rupa. Karya-karya seni rupa Zaman Prasejarah diciptakan untuk tujuan-tujuan magis atau pun sakral, seperti untuk mendatangkan kekuatan gaib, menolak bala, dan mendatangkan berkah. Sekitar tahun 4000 SM, penciptaan karya seni rupa dilakukan untuk tujuan-tujuan keagamaan (*theocentrics*), seperti piramida, stupa, candi dan kuil. Zaman Renaissance pada abad ke-15, seni rupa mulai dikerjakan untuk memenuhi kebutuhan sehari dalam masyarakat, misalnya gapura, benda-benda keramik, pintu gerbang dan lain-lain (Soebakto dkk., 1982:14).

"*Art is found everywhere*" kata Myers (1993) dalam Sahman (1994:3), seni itu terdapat dimana-mana. Seni murni (*fine art*) atau pun seni terpakai (*applied art*) bukanlah suatu yang mewah yang tidak terjangkau masyarakat lapisan bawah. Di dunia ini, tiada suatu masyarakat yang tidak menyisihkan sebagian waktunya untuk

memenuhi kepuasan akan rasa keindahan (Budhisantosa, 1994; dalam Sahman 1994:3). Berbagai kegiatan dalam kehidupan sehari-hari dilakukan manusia untuk memenuhi rasa estetsnya. Pakaian bukan hanya digunakan sekedar untuk menutup tubuh, tetapi juga untuk memenuhi rasa estetis. Manusia memilih, mengatur dan mencocokkan pakaian dengan bentuk fisik tubuh agar enak dipandang.

Jenis-jenis kesenian tertentu mempunyai fungsi-fungsi yang berbeda dalam kelompok-kelompok manusia. Dinamika masyarakat akan dapat mempengaruhi perubahan fungsi dan perubahan bentuk karya seni (Sedyawati dan Damono, 1983:vii). Berkesenian dalam seni terpakai merupakan salah satu ekpresi proses kebudayaan manusia untuk memenuhi fungsi tertentu. Berarti, seni terpakai juga berdimensi budaya (pemerdekaan) dan fungsional. Dimensi budaya dalam berkesenian ditunjukkan dengan keindahan, dan dimensi fungsional ditunjukkan oleh manfaatnya, gunanya, atau nilai praktis yang dimilikinya.

Gambar ilustrasi merupakan salah satu seni terpakai yang diciptakan manusia untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Dengan demikian, gambar ilustrasi bukan hanya dimaksudkan untuk menjelaskan teks atau pernyataan, tetapi juga harus memenuhi rasa keindahan. Rasa keindahan itu ditunjukkan dengan pengaturan tata letak unsur seni rupa dalam suatu komposisi estetis. Menjelaskan teks atau pernyataan merupakan nilai fungsional gambar ilustrasi, sedangkan pengaturan tata letak unsur-unsur seni rupa dalam suatu komposisi estetis merupakan nilai ekspresi manusia.

Mahasiswa Jurusan Pendidikan Seni Rupa FBSS UNP Padang sebagai calon guru yang profesional dan berwewenang penuh dalam bidang seni rupa untuk mengajar pada tingkat SLTP dan SLTA, sebagai konsultan dan wirausaha dalam bidang seni rupa (Buku Pedoman IKIP Padang, 1998:74) dibekali dengan materi pengajaran sebagai bekal tugas profesionalnya tersebut. Salah satu materi pengajaran tersebut adalah gambar ilustrasi. Dosen dalam memberikan pengajaran gambar ilustrasi

berpedoman kepada deskripsi mata kuliah yang telah diatur dalam buku pedoman IKIP Padang (1998:107), yaitu "memberikan pengetahuan tentang pengertian, fungsi, jenis, ruang lingkup dan konsep menggambar ilustrasi. Penguasaan teknik menggambar untuk menciptakan gambar ilustrasi menerapkan prinsip-prinsip gambar anatomi dan gambar bentuk, dan menggunakan macam-macam media"

Deskripsi mata kuliah tersebut tidak menjelaskan secara eksplisit tentang unsur-unsur seni rupa dan unsur-unsur komposisi dalam pembuatan gambar ilustrasi, namun secara implisit hal itu terlihat dengan adanya kata-kata "penguasaan teknik menggambar". Pencantuman secara implisit mengandung pemaknaan subjektif dari dosen yang memberikan pengajaran, sehingga makna yang diberikan bisa bervariasi. Fenomena tersebut menimbulkan pertanyaan, apakah karya gambar ilustrasi yang dibuat mahasiswa sudah memadukan unsur-unsur seni rupa dalam komposisi yang harmonis?

B. Identifikasi Masalah

1. Karya seni rupa dibedakan atas seni murni dan seni terpakai. Seni murni didefinisikan sebagai penyaluran ekspresi manusia, sedangkan seni terpakai dituntut untuk memenuhi kebutuhan praktis kehidupan manusia. Di lain pihak, dinamika masyarakat akan dapat mempengaruhi perubahan fungsi dan perubahan bentuk karya seni. Kenyataan tersebut menimbulkan pertanyaan, benarkan akibat dinamika masyarakat, seni murni beralih fungsi menjadi seni terpakai, atau seni terpakai beralih fungsi menjadi seni murni?
2. Seni terpakai bukan hanya sebagai pemenuhan kebutuhan praktis kehidupan manusia, tetapi juga menuntut adanya nilai estetis yang dikandungnya. Dalam karya-karya seni rupa terpakai yang dibuat mahasiswa Pendidikan Seni Rupa FBSS UNP Padang, apakah pemenuhan fungsi praktis dan estetis itu sudah seimbang?
3. Gambar ilustrasi merupakan salah satu karya seni rupa terpakai. Sebagai seni terpakai, gambar ilustrasi harus memenuhi fungsi praktis dan estetis. Fungsi praktis

gambar ilustrasi adalah untuk menjelaskan teks atau pernyataan, sedangkan fungsi estetis adalah memberikan rasa keindahan. Masalahnya, apakah karya gambar ilustrasi mahasiswa Pendidikan Seni Rupa FBSS UNP Padang sudah memper-timbangkan fungsi-fungsi tersebut? Bila sudah, apakah fungsi praktis sudah dijadikan pertimbangan utama? Dari segi fungsi estetis, apakah karya tersebut ditata sesuai dengan prinsip-prinsip komposisi?

4. Komposisi merupakan pengaturan tata letak unsur-unsur dalam satu kesatuan yang harmonis sehingga unsur estetis terlihat suatu karya. Apakah mahasiswa Jurusan Pendidikan Seni Rupa FBSS UNP Padang sudah mengatur tatak letak unsur-unsur seni rupa dalam komposisi gambar ilustrasi yang dibuatnya?

C. Pembatasan Masalah

Masalah penelitian dibatasi pada karya gambar ilustrasi yang dibuat mahasiswa Pendidikan Seni Rupa FBSS UNP Padang, khususnya dalam pengaturan tata letak garis, bentuk, tekstur, dan warna dalam komposisi gambar ilustrasi.

D. Rumusan Masalah

1. Apakah unsur **garis** dalam gambar ilustrasi mahasiswa Pendidikan Seni Rupa FBSS UNP Padang sudah ditata dalam komposisi yang harmonis?
2. Apakah unsur **bentuk** dalam gambar ilustrasi mahasiswa Pendidikan Seni Rupa FBSS UNP Padang sudah ditata dalam komposisi yang harmonis?
3. Apakah unsur **tekstur** dalam gambar ilustrasi mahasiswa Pendidikan Seni Rupa FBSS UNP Padang sudah ditata dalam komposisi yang harmonis?
4. Apakah unsur **warna** dalam gambar ilustrasi mahasiswa Pendidikan Seni Rupa FBSS UNP Padang sudah ditata dalam komposisi yang harmonis?
5. Apakah unsur-unsur seni rupa berupa: **garis, bentuk, tekstur, dan warna** dalam gambar ilustrasi mahasiswa Pendidikan Seni Rupa FBSS UNP Padang sudah ditata dalam komposisi yang harmonis?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian bertujuan untuk mengetahui:

1. komposisi **garis** dalam gambar ilustrasi mahasiswa Pendidikan Seni Rupa FBSS UNP Padang.
2. komposisi **bentuk** dalam gambar ilustrasi mahasiswa Pendidikan Seni Rupa FBSS UNP Padang.
3. komposisi **tekstur** dalam gambar ilustrasi mahasiswa Pendidikan Seni Rupa FBSS UNP Padang.
4. komposisi **warna** dalam gambar ilustrasi mahasiswa Pendidikan Seni Rupa FBSS UNP Padang.
5. komposisi **garis, bentuk, tekstur, dan warna** dalam gambar ilustrasi mahasiswa Pendidikan Seni Rupa FBSS UNP Padang.

F. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian diharapkan berguna bagi:

1. Dosen mata kuliah Gambar ilustrasi dalam menyempurnakan materi pengajaran pada mahasiswa Jurusan Pendidikan Seni Rupa FBSS UNP Padang.
3. Mahasiswa Jurusan Pendidikan Seni Rupa FBSS UNP Padang dalam menyempurnakan gambar ilustrasi yang dibuatnya.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Gambar Ilustrasi

Kata ilustrasi berasal dari Bahasa Latin "*illustrate*" yang berarti menjelaskan atau menerangkan sesuatu (Dharmawan, 1987: 44). Dalam bahasa Inggris, juga ditemukan kata-kata *illustrate* di samping *illustration*. *Illustrate* berarti "menghiasi, menjelaskan, memberikan penjelasan. *Illustration* berarti ilustrasi, gambar, penjelasan, uraian (Echols dan Shadily, 311). Batasan tersebut dapat disimpulkan, bahwa pengertian ilustrasi adalah menjelaskan atau menerangkan sesuatu. Dalam berbagai tulisan sering ditemukan kalimat "sebagai ilustrasi", yang maksudnya tidak lain "sebagai contoh" untuk menjelaskan atau menerangkan sesuatu, baik berupa ide, gagasan, cerita, keadaan, adegan, atau peraturan.

Sehubungan dengan gambar ilustrasi, Soebakto dkk., (1982: 135) dan Soeprapno (1984:25) menjelaskan batasan gambar ilustrasi sebagai gambar yang dipergunakan untuk menjelaskan atau menceritakan suatu kejadian atau suatu peristiwa. Batasan ini mengandung arti, gambar ilustrasi dijadikan sebagai media untuk lebih memperjelaskan tulisan atau pernyataan yang ditulis sebelumnya. Kenyataan itu sesuai dengan pendapat Garha (1984:38), bahwa "gambar ilustrasi biasanya dibuat menyertai teks".

Di lain pihak, Dharmawan (1987:44) menjelaskan pengertian gambar ilustrasi, yaitu gambar yang dibuat untuk menjelaskan atau menerangkan suatu ide, cerita keadaan, adegan, atau peraturan agar lebih mudah dimengerti dan dipahami. Pendapat ini diperkuat oleh Syahril (1984:71): "Gambar ilustrasi adalah gambar yang mengandung unsur cerita, sehingga tanpa kata telah diketahui maksudnya. Pendapat ini menyatakan bahwa gambar

ilustrasi bisa berdiri sendiri (tanpa teks).

Batasan pengertian tersebut mengandung arti, gambar ilustrasi dapat berupa gambar yang menggambarkan suatu susunan atau rangkaian kejadian sehingga merupakan kesatuan sebuah cerita, atau berupa gambar adegan dari suatu kejadian. Contoh gambar ilustrasi yang menceritakan rangkaian suatu cerita dapat ditemukan pada buku-buku komik cerita bergambar, sedangkan contoh gambar ilustrasi yang menggambarkan suatu kejadian banyak ditemukan pada buku-buku ilmiah atau pun buku-buku pelajaran di sekolah, dan gambar ilustrasi tanpa teks adalah karikatur.

Gambar ilustrasi merupakan salah satu cabang seni rupa yang banyak dimanfaatkan dalam semua segi kehidupan manusia. Lukisan-lukisan dari zaman pra-sejarah pada dinding gua Lascaux, gua Altamira, dan gua Leang-leang yang menggambarkan perburuan binatang sangat mungkin merupakan karya ilustrasi yang pertama kali dibuat manusia. Sekarang, gambar ilustrasi memiliki lingkup pemanfaatan yang sangat luas, terutama dalam bidang komunikasi, pendidikan dan hiburan (Dharmawan, 1987:46).

Kenyataan tersebut menjadi suatu bukti, bahwa gambar ilustrasi merupakan salah satu media komunikasi. Media yang dapat menyampaikan pesan dan sumber informasi kepada masyarakat. Gambar ilustrasi yang baik adalah gambar yang dapat berkomunikasi dengan pengamatnya, pesan yang disampaikan akan dapat mempengaruhi pengamatnya. Sebagai media komunikasi, gambar ilustrasi harus memenuhi kaidah-kaidah komunikasi sehingga dapat menunjang penyampaian pesan untuk ditafsirkan dengan jelas. Sebagai karya seni, gambar ilustrasi harus memenuhi kaidah-kaidah estetis. Kaidah-kaidah estetis dapat dilakukan dengan menata unsur-unsur seni rupa dalam suatu komposisi yang harmonis.

Dharmawan (1987:45) menjelaskan kaidah-kaidah pembuatan gambar ilustrasi, yaitu harus memperhatikan: (1) perencanaan tentang: (a) usia pengamat, (b) adat, tradisi dan kepribadian pengamat, dan (c) pesan yang disampaikan. (2) Sederhana dan jelas agar mudah dimengerti dan ditafsirkan secara tepat, (3) Menarik karena gambar ilustrasi juga sebagai hiasan.

B. Prinsip Gambar Ilustrasi

Prinsip artinya asas, atau faktor utama yang harus dilakukan untuk melakukan sesuatu. Prinsip gambar ilustrasi merupakan faktor utama yang harus dilakukan untuk membuat gambar ilustrasi. Dermawan (1989) menyatakan prinsip gambar ilustrasi adalah komposisi dan unsur-unsur seni rupa.

1. Unsur-unsur Seni Rupa

Unsur-unsur seni rupa merupakan unsur yang menjadi landasan fisik untuk menciptakan karya seni rupa. Sebagai unsur fisik, maka unsur ini dapat diraba, atau dilihat. Berbagai ahli seni rupa menyatakan unsur-unsur seni rupa secara berbeda. Murtihadi dan Gunarto (1982:27) menyatakan unsur seni rupa tersebut adalah: garis, bidang dan warna. Soeprapno (1984:88) menyatakan unsur-unsur seni rupa terdiri atas: garis, bidang/ruang, bentuk, dan warna. Dermawan (1989:73) menyatakan unsur seni rupa tersebut secara lebih terperinci, yaitu: garis, warna, bidang, ruang, tekstur, dan gelap terang.

Dengan demikian dapat disimpulkan, bahwa unsur-unsur seni rupa tersebut adalah garis, warna, bentuk, dan tekstur. Dalam karya seni rupa dua dimensi, bidang dan ruang divisualisasikan oleh bentuk-bentuk, sehingga menghasilkan ruang positif dan ruang negatif, sedangkan gelap terang dihasilkan oleh warna, garis dan tekstur. Intensitas warna, garis dan tekstur akan menghasilkan intensitas gelap terang.

a. Garis

Garis merupakan unsur paling penting dalam seni rupa, karena karya seni rupa dua dimensi diawali oleh garis. Setiap bentuk dibatasi garis, baik garis grafis atau garis ilusi. Dermawan (1989:74) menyatakan, menurut wujudnya garis dibedakan atas garis grafis (*scalligraphic mark*) dan garis khayal (*structural line*). Garis grafis hadir secara nyata berupa garis patah, garis lengkung, garis lurus, garis putus, garis bergelombang dan lain-lain. Garis khayal hadir secara tidak nyata, sebab timbul akibat pembentukan unsur-unsur seni rupa yang lain, misalnya akibat pertemuan dua warna, pengikat ruang, batas bidang dan lain-lain.

Gambar ilustrasi yang baik dihasilkan dari pemahaman akan sifat-sifat garis. Setiap variasi garis menimbulkan kesan yang berbeda-beda, perbedaan-perbedaan kesan yang ditimbulkan tersebut dapat dimanfaatkan untuk berbagai keperluan, termasuk keperluan seni terpakai. Murtihadi dan Gunarto (1982:29) menyatakan variasi garis berupa garis lurus, lengkung, patah, bergigi, berombak, atau ikal.

Garis lurus secara horizontal memberikan kesan ketenangan, vertikal memberi kesan kekuatan dan kestabilan, dan garis diagonal memberi kesan gerak atau aksi serta garis lengkung memberi kesan elastis. Dibandingkan dengan garis lurus, garis lengkung memberikan kesan irama dan lebih hidup dari garis lurus.

b. Warna

Warna merupakan unsur yang sangat memikat dalam penampilannya, itulah sebabnya dalam gambar ilustrasi unsur warna sangat komunikatif. Warna dapat mempertegas bentuk-bentuk, suasana dan

memberi macam-macam kesan, seperti riang, gembira, sedih, gelap, terang, damai, mencekam dan lain-lain (Dermawan, 1989:77). Warna grafis dapat dibedakan atas warna primer, sekunder, tertier, dan warna netral.

Warna primer merupakan warna utama yang terdiri atas merah, kuning, dan biru. Dermawan (1989:80) menyatakan jenis warna primer secara lebih tegas, yaitu: merah *carmine*, kuning *chrome*, dan biru *cobalt*. Pencampuran dua warna primer dengan volume yang sama akan menghasilkan warna sekunder, yaitu pencampuran warna kuning dengan biru akan menghasilkan warna hijau, warna kuning dengan merah menghasilkan warna oranye, dan pencampuran warna merah dengan biru menghasilkan warna ungu.

Warna tertier merupakan pencampuran warna sekunder dengan volume yang sama. Jenis warna tertier adalah: merah jingga, kuning jingga, kuning hijau, biru ungu, biru hijau, dan merah ungu. Sedangkan warna netral terdiri atas warna dan putih. Dalam karya seni rupa, warna-warna tersebut dicampur sehingga menghasilkan jenis warna dengan jumlah yang tidak terbatas. Kombinasi warna ini dapat dikelompokkan atas: kombinasi satu warna, kombinasi warna berdampingan, dan kombinasi warna komplementer (Eswendi, 1985:10-12).

Kombinasi satu warna disebut warna monokromatis, yaitu pencampuran salah satu warna primer (merah, biru, kuning) dengan salah satu warna netral (putih, hitam). Pencampuran warna primer dengan warna putih menghasilkan warna lembut, semakin banyak intensitas putih akan semakin lembut warna tersebut. Sebaliknya, pencampuran warna primer dengan warna hitam akan menghasilkan warna

gelap, semakin banyak intensitas warna hitam, maka warna yang dihasilkan akan semakin gelap.

Kombinasi warna berdampingan juga disebut warna analogus, yaitu pencampuran salah satu warna dasar dengan salah satu warna dasar lainnya. Misalnya pemncampuran warna merah dengan warna kuning. Warna yang dihasilkan amat tergantung kepada perbandingan ukuran warna yang dicampur. Semakin banyak warna merah, maka warna yang dihasilkan merah kekuning-kuningan, atau warna oranye yang mendekati merah. Kombinasi warna komplementer merupakan kombinasi dua warna yang berlawanan dalam lingkaran warna, seperti pencampuran warna merah dengan hijau, kuning dengan ungu, dan biru dengan oranye.

Sebagaimana halnya dengan garis, warna juga mempunyai sifat-sifat tertentu sehingga seseorang akan merasakan kesan tertentu dengan warna. Warna panas sering juga disebut warna positif, dan warna dingin juga disebut warna negatif. Warna merah sampai warna kuning-hijau termasuk warna positif, dan warna hijau sampai warna merah-ungu termasuk warna negatif dalam lingkaran warna.

Adanya sifat dan kesan warna ini menjadikan warna dijadikan perlambangan. Kelompok atau institusi tertentu banyak menggunakan warna sebagai perlambangan ide atau konsep institusi tersebut. Secara umum warna merah dilambangkan sebagai berani, semangat, galra, cinta, marah, dan panas. Warna jingga (oranye) berarti keke-
ringan, dan kebahagiaan. Warna kuning berarti mulia, keagungan, dan kelinggian martabat. Warna hijau berarti harapan, muda, dan tumbuh. Warna biru berarti mulla, kebenaran, dan misteri. Warna

ungu berarti sedih, kebesaran, kematian, dan romantis. Warna putih melambangkan kesucian dan kemurnian. Warna hitam melambangkan kegelapan, kematian, dan kesungguhan.

c. Bentuk (*Form*)

Bentuk dalam karya seni rupa dua dimensi adalah berupa bidang-bidang yang terbentuk akibat pertautan garis yang membatasi suatu bentuk. Beberapa ahli seni rupa ada yang menyamakan bentuk dengan istilah pola, namun bila diamati, pola sebenarnya merupakan bagian dari bentuk. Bentuk dapat terjadi dari bagian pola-pola.

Bentuk dapat memberi kesan kedalaman, kejauhan, atau pun kesan datar. Bentuk yang memberi kesan kedalaman atau kejauhan disebut bentuk yang memberi kesan tiga dimensi, sedangkan bentuk yang memberi kesan datar disebut memberi kesan dua dimensi. Kesan tiga dimensi bisa ditimbulkan dengan menggunakan garis, warna, atau pun dengan tekstur. Dalam gelap terang, kesan kejauhan divisualisasikan dengan kekaburan, atau bentuk-bentuk yang makin mengecil (perspektif).

d. Tekstur (*Texture*)

Tekstur adalah karakteristik atau rasa bahan (Dermawan, 1989:85; Eswendi, 1985:22). Tekstur terbentuk dari titik-titik, garis, atau pun dari campuran warna dan bahan-bahan alam. Pada benda-benda alam, tekstur dapat dirasakan dengan meraba permukaan benda. Tekstur pada benda-benda alam disebut tekstur alam. Di samping tekstur alam, tekstur dalam karya seni rupa dapat dibuat (tekstur buatan) dengan mempergunakan titik-titik, garis, dan warna.

Pembuatan tekstur dalam gambar akan memberikan kesan tersendiri. Tekstur kasar akan menarik perhatian, penciptaan permukaan yang kuat, gagah dan aktif. Tekstur lembut dapat memberi kesan dingin, halus, dan polos.

2. Komposisi

Kata komposisi berasal dari bahasa Inggris *composition*, dari kata kerja *to compose* yang berarti mengarang, menyusun atau mengubah berdasarkan aturan-aturan tertentu untuk mencapai keindahan (Prawira, 1989:83). Dalam gambar ilustrasi, komposisi dapat diartikan sebagai susunan atau tata letak unsur-unsur seni dalam satu kesatuan yang harmonis. Tata letak unsur-unsur dalam satu kesatuan yang harmonis dihasilkan dari pengaturan unsur-unsur komposisi.

Dalam bidang seni rupa dua dimensi, unsur-unsur pokok yang ditata dalam komposisi adalah unsur seni rupa. Eksistensi karya seni (termasuk seni rupa) tidak lepas dari unsur-unsur yang mendukungnya. Garha (1984:46) menyatakan: "karya seni merupakan konfigurasi dari unsur-unsurnya. Konfigurasi merupakan jumlah yang memiliki kekuatan. Dalam seni, kekuatan itu adalah ekspresi atau ungkapan perasaan".

Dengan komposisi diperoleh suatu tata letak yang harmonis. Struktur harmoni (kesesuaian) didapatkan dengan pengaturan tata letak material, dalam hal ini adalah unsur-unsur seni rupa. Sutrisno dan Verhaak, (1993: 138). menyatakan dua fungsi harmoni, pertama: menegaskan dan meng-golongkan unsur-unsur bahasa estetis sehingga karya seni memiliki ke-unikan. Unsur-unsur tersebut menjadi suatu perbandingan atau spektrum kemungkinan-kemungkinan. Misalnya perbandingan warna ditentukan oleh besar-kecilnya perbedaan warna.

Kedua, struktur keharmonisan memberikan titik berat dan menggariskan unsur-unsur perbandingan tersebut. Misalnya pemberian tekanan, dalam seni rupa disebut aksentuasi) memberikan kontribusi daya tarik tertentu yang unik sifatnya.

Dalam karya seni rupa, seseorang harus dapat menyatukan unsur-unsur seni rupa dalam karyanya. Upaya menyatukan unsur-unsur seni rupa dalam sebuah karya merupakan upaya untuk mendapatkan komposisi yang baik. Berbagai ahli seni rupa menyatakan unsur-unsur komposisi, seperti yang disampaikan Soeprapno (1984:88) unsur-unsur komposisi atas: variasi, kesatuan, irama, titik pusat perhatian, dominasi (bagian yang menonjol), keseimbangan, dan Harmoni (serasi).

a. Irama (*Ritme*)

Struktur irama menentukan unsur yang diarahkan kepada gerak sehingga memberikan kesan hidup. Irama merupakan keteraturan unsur yang terjadi berkat pengulangan bentuk, warna, garis atau arah (Eswendi, 1985:34). Pada gambar ilustrasi, Sutrisno dan Verhaak (1993:139) menyatakan, "irama yang baik tercapai manakala terjadi titik temu pelembutan, pengaturan tempo tanpa menyingkapkannya secara terus terang dan tanpa mereduksinya dalam pengulangan-pengulangan yang monoton". Berarti, harus ada variasi dan perbedaan-perbedaan unsur-unsur seni rupa dalam satu karya.

Dermawan (1989) menyatakan, irama dalam karya seni rupa dapat diciptakan dengan jalan: (1) membedakan tekanan pada waktu menggoreskan alat gambar, (2) menciptakan garis dengan jalan membuat variasi arah atau lengkungan-lengkungan, (3) menciptakan bentuk-bentuk yang berbeda, baik ukuran maupun jaraknya, dan membedakan intensitas warna.

b. Kesatuan (*Unity*)

Kesatuan merupakan unsur komposisi yang amat penting, karena sebuah gambar harus ditampilkan secara utuh secara keseluruhan, bukan bagian-bagian. Dermawan (1989: 68) menyatakan, setiap karya seni rupa terdiri dari unsur-unsur seni rupa, semua unsur-unsur tersebut hadir saling menunjang dalam satu kesatuan.

Setiap orang, pada dasarnya berkeinginan menghubungkan bagian-bagian visual dan kejadian-kejadian yang diamatinya. Dalam gambar ilustrasi, ketidakefektifan komposisi mengakibatkan terhentinya pengamatan pengamat. Ibarat seorang yang terpaksa meninggalkan bioskop sebelum selesai menyaksikan adegan-adegan film yang ditampilkan. Pikirannya harus dapat menyelesaikan jalan cerita sendiri, dan khayalnya terpaksa mengingat-ingat kembali adegan yang telah disaksikan untuk menambah kekurangan adegan yang terpotong. Akibatnya, pesan yang disampaikan menimbulkan keputusan yang banyak, bahkan dapat saja ke luar dari konsep semula. Dalam karya gambar ilustrasi, seniman harus dapat menyatukan garis, warna, tekstur, atau bentuk dalam satu kesatuan yang utuh.

c. Keseimbangan (*Balance*)

Keseimbangan merupakan hubungan yang menyenangkan antara bagian-bagian dalam suatu karya (Eswendi, 1985: 28). Keseimbangan dalam karya seni rupa dapat dibagi atas: keseimbangan simetris, keseimbangan asimetris, keseimbangan segi tiga, dan keseimbangan sentral (Dermawan, 1989:69; Soebakto dkk., 1982:131; Soepratno, 1984:92).

Cara termudah untuk mengatur keseimbangan adalah dengan cara meletakkan bentuk, ukuran, dan jarak yang sama antara bagian kiri dan bagian kanan, bagian atas dan bagian bawah, keseimbangan seperti ini dinamakan keseimbangan simetris, atau disebut juga keseimbangan formal.

Keseimbangan simetris dapat dibagi dua, yaitu keseimbangan simetris kembar, dan simetris majemuk. Keseimbangan simetris kembar disebut juga keseimbangan sentral, yaitu bila bagian kirikanan, atau atas-bawah berbentuk sama, sedangkan simetris majemuk kebanyakan berupa lingkaran. Bagian-bagian yang berlawanan dalam lingkaran tersebut mempunyai bentuk, ukuran atau warna yang sama.

Penciptaan keseimbangan juga dapat dilakukan dengan cara menempatkan unsur yang satu yang mempunyai bentuk dan ukuran yang lebih besar dari unsur yang lainnya dalam satu gambar. Untuk mencapai keseimbangan tersebut dapat dilakukan dengan menyamakan nilai masing-masing unsur tersebut. Keseimbangan dengan mengatur tata letak bentuk, ukuran, dan jarak yang tidak sama dalam satu karya dinamakan keseimbangan asimetris.

Keseimbangan segi tiga merupakan pengaturan tata letak unsur-unsur seni rupa dalam bentuk seti tiga sama sisi atau sama kaki (Dermawan, 1989:70).

c. Penekanan

Penekanan atau penitikberatan menciptakan pusat perhatian (*focal point*) dari satu karya seni rupa. Penekanan akan mengarahkan perhatian pertama untuk dilihat pada satu karya, kemudian perhatian tersebut beralih kepada bagian-bagian lain pada karya itu. Karena

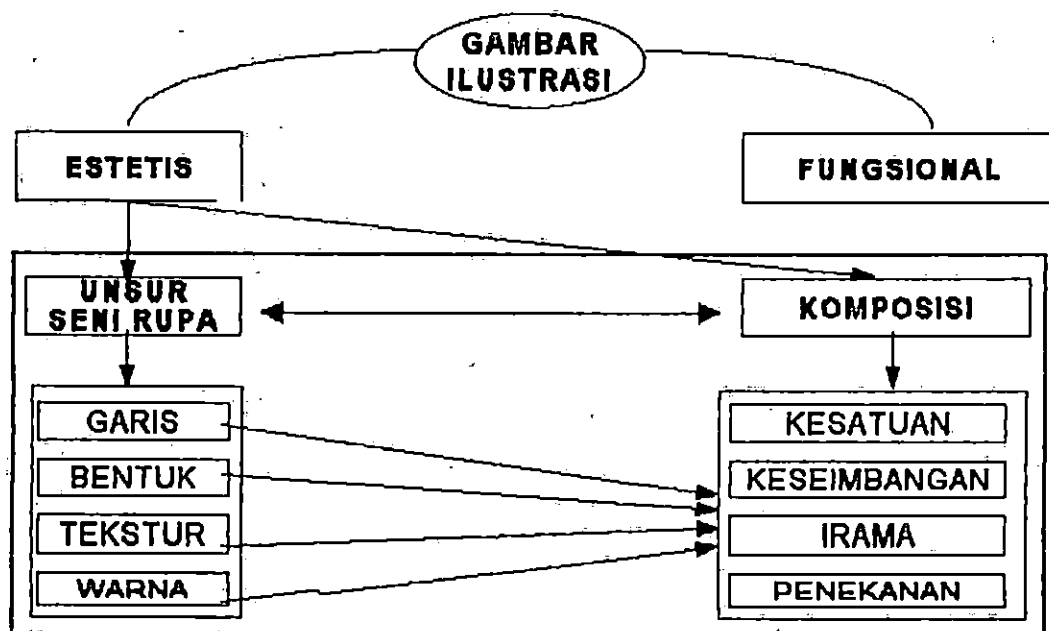
penekanan akan lebih menarik perhatian untuk lebih dahulu dipandang, maka perhatian sering juga disebut pusat minat, atau aksentuasi.

Penekanan dapat dilakukan dengan berbagai cara melalui unsur-unsur seni rupa. Misalnya dengan memberikan intensitas warna, perlawanan arah, pertemuan garis dan lain-lain.

C. Kerangka Konseptual

Gambar ilustrasi merupakan karya seni rupa terpakai dua dimensi. Sebagai karya seni rupa terpakai, gambar ilustrasi harus memenuhi prinsip fungsional dan estetis. Prinsip fungsional ditandai dengan nilai praktis yang dikandungnya, yaitu sebagai salah satu media komunikasi yang dapat menjelaskan informasi (pesan). Prinsip estetis merupakan nilai-nilai keindahan yang terkandung dalam gambar ilustrasi.

Prinsip estetis dapat dipenuhi dengan cara memadukan unsur-unsur seni rupa dalam komposisi yang harmonis, yaitu dengan memadukan garis, bentuk, tekstur atau warna dalam tata letak yang mempunyai kesatuan, keseimbangan, irama, dan penekanan yang indah (perhatikan gambar 1).



Gambar 1 Kerangka Konseptual

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian yang dilaksanakan menggunakan jenis penelitian *ex post facto* yang bersifat deskriptif, yaitu gambaran data penelitian setelah kejadian berlangsung. Data penelitian yang dideskripsikan adalah komposisi gambar ilustrasi mahasiswa Jurusan Pendidikan Seni Rupa FBSS UNP Padang.

B. Variabel

Penelitian ini menggunakan variabel bebas, yaitu komposisi gambar ilustrasi mahasiswa Pendidikan Seni Rupa FBSS UNP Padang. Variabel bebas dibagi atas sub variabel bebas, yaitu:

1. komposisi garis dalam gambar ilustrasi mahasiswa pendidikan seni rupa FBSS UNP Padang.
2. komposisi bentuk dalam gambar ilustrasi mahasiswa pendidikan seni rupa FBSS UNP Padang.
3. komposisi tekstur dalam gambar ilustrasi mahasiswa pendidikan seni rupa FBSS UNP Padang.
4. komposisi warna dalam gambar ilustrasi mahasiswa pendidikan seni rupa FBSS UNP Padang.

C. Definisi Operasional Variabel

Komposisi merupakan pengaturan tata letak unsur-unsur sehingga menghasilkan karya yang estetis. Komposisi gambar ilustrasi berarti pengaturan tata letak unsur-unsur seni rupa dalam gambar ilustrasi, sehingga menghasilkan karya yang estetis. Kriteria yang digunakan untuk menentukan komposisi adalah kesatuan, keseimbangan, irama, dan penekanan. Di samping komposisi unsur-unsur seni rupa secara

keseluruhan, unsur-unsur garis, bentuk, tekstur, dan warna grafis dijadikan sebagai sub variabel.

Garis grafis yang dimaksudkan adalah garis yang dihasilkan dengan coretan, atau pulasan dengan mempergunakan alat-alat gambar pada bidang gambar ilustrasi. Berarti, komposisi garis adalah pengaturan tata letak unsur-unsur seni rupa berupa garis dalam gambar ilustrasi, sehingga menghasilkan karya yang estetis.

Bentuk merupakan bidang-bidang atau ruang yang terbentuk pertemuan akibat garis. Bentuk yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah bentuk grafis dua dimensi pada bidang gambar. Berarti, komposisi bentuk adalah pengaturan tata letak unsur-unsur seni rupa berupa bentuk dalam gambar ilustrasi, sehingga menghasilkan karya yang estetis.

Tekstur adalah karakteristik atau rasa bahan. Tekstur yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah tekstur grafis dua dimensi pada bidang gambar. Berarti, komposisi tekstur adalah pengaturan tata letak unsur-unsur seni rupa berupa tekstur dalam gambar ilustrasi, sehingga menghasilkan karya yang estetis.

Warna yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah warna grafis yang dihasilkan dari pencampuran warna-warna buatan. Berarti, komposisi warna adalah pengaturan tata letak unsur-unsur seni rupa berupa warna dalam gambar ilustrasi, sehingga menghasilkan karya yang estetis.

D. Populasi dan Sampel

Populasi target pada penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Jurusan Pendidikan Seni Rupa FBSS UNP Padang, sedangkan populasi terjangkau adalah mahasiswa yang sedang mengikuti kuliah menggambar ilustrasi pada semester Januari-Juni 1999. Seluruh populasi terjangkau dijadikan sebagai sampel pada penelitian ini.

E. Jenis dan Sumber Data

Jenis data penelitian ini adalah data primer berskala interval. Sumber data adalah mahasiswa Jurusan Pendidikan Seni Rupa FBSS UNP Padang yang diambil sebagai sampel.

F. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

Data dikumpulkan dengan cara pengamatan langsung terhadap karya gambar ilustrasi dari sumber data. Alat yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah format observasi terhadap karya gambar ilustrasi mahasiswa (lihat lampiran 1). Format observasi komposisi gambar ilustrasi disesuaikan dengan pertanyaan penelitian, yaitu komposisi: garis, tekstur, warna, dan garis. Setiap komposisi sub variabel tersebut menggunakan indikator: variasi, irama, keseimbangan, harmoni, kesatuan, dan penekanan. Agar data yang dikumpulkan objektif, maka observasi terhadap karya gambar ilustrasi mahasiswa dilakukan oleh dua orang dosen mata kuliah gambar ilustrasi.

Validitas alat ukur dilakukan secara logika, yaitu mengkaji indikator-indikator pengukuran sesuai dengan kajian teoritis komposisi karya seni rupa. Butir-butir aspek perilaku/keterampilan seni rupa yang akan diukur hendaknya didasarkan atas suatu teori yang kokoh (Eswendi, 1994; Francesco, 1958; Subino, 1987). Hal ini sesuai dengan pendapat Pemberian skor kemampuan mahasiswa dalam menggambar ilustrasi dilakukan dengan angka 40 sampai dengan 100 untuk setiap indikator.

G. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Skor hasil observasi dua orang dosen terhadap karya gambar ilustrasi mahasiswa dibagi dua, sehingga didapatkan skor rata-ratanya. Kemudian data tersebut dianalisis dengan teknik analisis deskriptif, yaitu berupa tabulasi frekuensi, persentase dan skor rata-rata. Analisis data dilakukan dengan menggunakan program

SPSS/PC+ versi 3.0.

Penafsiran kualitas komposisi gambar ilustrasi mahasiswa dilakukan dengan membandingkan rata-rata skor yang didapatkan mahasiswa dengan tabel skor ideal yang tercantum dalam Buku Pe-doman IKIP Padang (1998:31), yaitu:

Tabel 1 Penguasaan dan Keterampilan Mahasiswa

No.	Skor Ideal	Nilai Huruf	Keterangan
1	81 sampai 100%	A	Sangat Bagus
2	66 sampai 80%	B	Di atas Rata-rata
3	56 sampai 55%	C	Berada pada Rata-rata
4	41 sampai 55%	D	Di Bawah Rata-rata
5	kurang dari 41%	E	Gagal

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Pengukuran terhadap komposisi gambar ilustrasi mahasiswa Jurusan Pendidikan Seni Rupa FBSS UNP Padang disesuaikan dengan unsur-unsur komposisi karya seni rupa, yaitu: variasi, irama, keseimbangan, harmoni, aksentuasi, dan kesatuan. Unsur-unsur komposisi ini dijadikan sebagai indikator komposisi gambar ilustrasi mahasiswa. Karya gambar ilustrasi yang diamati adalah sebanyak tiga jenis, yaitu gambar ilustrasi: *cover half tone (monochrome)*, cover berwarna, dan cover arsiran.

Pemberian skor pengamatan terhadap setiap indikator dilakukan dengan menggunakan angka 00 sampai 100. Sesuai dengan acuan pengertian skor kemampuan mahasiswa yang dikeluarkan UNP Padang (1998), pengertian skor tersebut adalah: 81 sampai 100 berarti sangat bagus, 66 sampai 80 berarti di atas rata-rata, 56 sampai 55 berarti berada pada rata-rata, 41 sampai 55 berarti di bawah rata-rata, dan kurang dari 41% berarti gagal (lihat tabel 1).

Hasil pengamatan terhadap gambar ilustrasi mahasiswa dideskripsikan sesuai dengan rumusan masalah penelitian, yaitu:

1. Apakah unsur garis dalam gambar ilustrasi mahasiswa Pendidikan Seni Rupa FBSS UNP Padang sudah ditata dalam komposisi yang harmonis?
2. Apakah unsur bentuk dalam gambar ilustrasi mahasiswa Pendidikan Seni Rupa FBSS UNP Padang sudah ditata dalam komposisi yang harmonis?
3. Apakah unsur tekstur dalam gambar ilustrasi mahasiswa Pendidikan Seni Rupa FBSS UNP Padang sudah ditata dalam komposisi yang harmonis?
4. Apakah unsur warna dalam gambar ilustrasi mahasiswa Pendidikan Seni Rupa FBSS UNP Padang sudah ditata dalam komposisi yang harmonis?

5. Apakah unsur-unsur seni rupa berupa: garis, bentuk, tekstur, dan warna dalam gambar ilustrasi mahasiswa Pendidikan Seni Rupa FBSS UNP Padang sudah ditata dalam komposisi yang harmonis?

1. Komposisi Garis pada Gambar Ilustrasi Mahasiswa

Pengamatan yang dilakukan terhadap gambar ilustrasi yang dibuat mahasiswa tercantum dalam tabel berikut:

Tabel 2 Komposisi Garis pada Gambar Ilustrasi Mahasiswa

SKOR	JENIS GAMBAR ILUSTRASI							
	Half Tone		Berwarna		Arsiran		Gabungan	
	F	%	F	%	F	%	F	%
81 s.d. 100	6	22,2	9	33,3	6	22,2	21	25,9
66 s.d. 80	16	59,3	16	59,3	15	55,6	47	58,1
56 s.d. 65	5	18,5	2	7,4	6	22,2	13	16,0
41 s.d. 55	-	-	-	-	-	-	-	-
< 41	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah	27	100	27	100	27	100	81	100
Rata-rata	75,293		75,580		72,840		74,571	

Komposisi garis pada gambar ilustrasi mahasiswa umumnya berada di atas rata-rata, kenyataan tersebut terlihat dari skor terbanyak (*modus*) terdapat pada rentangan 66 sampai dengan 80 sebanyak 58,1 %; sebanyak 25,9 % mendapatkan skor antara 81 sampai dengan 100, sedangkan sebanyak 16 % mendapatkan skor antara 56 sampai dengan 65. Kenyataan tersebut menunjukkan, bahwa komposisi garis pada gambar ilustrasi mahasiswa sudah cukup baik.

Sudah cukup baiknya komposisi garis pada gambar ilustrasi mahasiswa juga diperlihatkan oleh skor rata-rata yang didapatkan mahasiswa, yaitu sebesar 74,571. Bila dibandingkan dengan tabel kemampuan mahasiswa dalam penilaian yang dipergunakan UNP Padang, maka skor rata-rata ini berada pada rentangan antara 66 sampai dengan 80 yang berarti berada pada taraf di atas rata-rata.

Bila diperhatikan komposisi garis untuk setiap jenis gambar ilustrasi yang dibuat mahasiswa, kelihatannya seluruh jenis gambar mempunyai skor rata-rata pada rentangan 66 sampai 80, yang berarti berada pada taraf di atas rata-rata. Namun, skor rata-rata tertinggi ditemukan pada jenis gambar ilustrasi berwarna dengan skor rata 75,58. Informasi tersebut mengandung arti, bahwa komposisi garis gambar ilustrasi terbaik didapatkan mahasiswa pada gambar ilustrasi berwarna (*polycrome*).

2. Komposisi Bentuk pada Gambar Ilustrasi Mahasiswa

Variasi skor komposisi bentuk pada gambar ilustrasi mahasiswa adalah seperti tercantum dalam tabel berikut:

Tabel 3 Komposisi Bentuk pada Gambar Ilustrasi Mahasiswa

SKOR	JENIS GAMBAR ILUSTRASI							
	Half Tone		Berwarna		Arsiran		Gabungan	
	F	%	F	%	F	%	F	%
81 s.d. 100	8	29.6	8	29.6	4	14.8	20	24.7
66 s.d. 80	15	55.6	17	63.0	19	70.4	51	63.0
56 s.d. 65	4	14.8	2	7.4	4	14.8	10	12.3
41 s.d. 55	-	-	-	-	-	-	-	-
< 41	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah	27	100	27	100	27	100	81	100
Rata-rata	75.015		76.142		74.012		75.288	

Sebanyak 63% skor komposisi bentuk dari gambar ilustrasi mahasiswa berada pada rentangan 66 sampai dengan 80, yang mengandung arti mempunyai kemampuan di atas rata-rata (lihat tabel 3). Sebanyak 24,7% mendapatkan skor antara 81 sampai dengan 100, yang mengandung arti mempunyai kemampuan sangat bagus, sedangkan sebanyak 12,3% mendapatkan skor antara 56 sampai dengan 65, yang mengandung arti mempunyai kemampuan berada pada rata-rata.

Skor rata-rata komposisi bentuk dari gambar ilustrasi mahasiswa adalah 75,288. Bila dibandingkan dengan tabel kemampuan mahasiswa dalam penilaian

yang dipergunakan UNP Padang, maka skor rata-rata ini berada pada rentangan antara 66 sampai dengan 80 yang berarti berada pada taraf di atas rata-rata. Bila diperhatikan komposisi bentuk dari setiap jenis gambar ilustrasi yang dibuat mahasiswa, kelihatannya gambar ilustrasi *cover half tone* mempunyai skor rata-rata 76,204; *cover berwarna* mempunyai skor rata-rata 75,648; dan *cover arsiran* mempunyai skor rata-rata 74,012, berarti seluruh jenis gambar ilustrasi tersebut mempunyai skor rata-rata pada rentangan 66 sampai 80, atau berada pada taraf kemampuan di atas rata-rata.

3. Komposisi Tekstur pada Gambar Ilustrasi Mahasiswa

Variasi skor komposisi tekstur pada gambar ilustrasi mahasiswa adalah seperti tercantum dalam tabel berikut:

Tabel 4 Komposisi Tekstur pada Gambar Ilustrasi Mahasiswa

SKOR	JENIS GAMBAR ILUSTRASI							
	Half Tone		Berwarna		Arsiran		Gabungan	
	F	%	F	%	F	%	F	%
81 s.d. 100	6	22.2	6	22.2	6	22.2	17	21.0
66 s.d. 80	17	63.0	18	66.7	16	59.3	51	63.0
56 s.d. 65	4	14.8	3	11.1	5	28.9	13	16.0
41 s.d. 55	-	-	-	-	-	-	-	-
< 41	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah	27	100	27	100	27	100	81	100
Rata-rata	75.309		74.877		72.392		74.192	

Jumlah terbanyak (63%) dari mahasiswa mempunyai kemampuan dalam komposisi tekstur pada gambar ilustrasi dengan skor tertetak antara 66 sampai dengan 80. yang mengandung arti kemampuan mereka berada di atas rata-rata. Sedangkan sebanyak 21% memperoleh skor antara 81 sampai dengan 100 yang mengandung arti kemampuan mereka dalam komposisi tekstur mereka mempunyai kemampuan sangat bagus. Sebanyak 16% mahasiswa memperoleh kemampuan dalam komposisi tekstur dengan skor antara 56 sampai dengan 65, artinya kemam-

puan mereka berada pada batas rata-rata.

Apabila diperhatikan skor rata-rata kemampuan mahasiswa dalam komposisi tekstur pada gambar ilustrasi, ternyata skor rata-rata adalah 74,192. Bila dibandingkan dengan tabel kemampuan mahasiswa dalam penilaian yang dipergunakan UNP Padang, maka skor rata-rata ini berada pada rentangan antara 66 sampai dengan 80 yang berarti berada pada taraf di atas rata-rata.

Komposisi tekstur untuk setiap jenis gambar ilustrasi yang dibuat mahasiswa, kelihatannya seluruh jenis gambar mempunyai skor rata-rata pada rentangan 66 sampai 80, yaitu komposisi tekstur pada gambar ilustrasi: *cover half tone* dengan skor rata-rata sebesar 75,309; *cover berwarna* dengan skor rata-rata sebesar 74,877; dan *cover arsiran* dengan skor rata-rata sebesar 72,392; berarti kemampuan mahasiswa dalam komposisi tekstur untuk seluruh jenis gambar ilustrasi yang dibuat berada pada taraf di atas rata-rata

4. Komposisi Warna pada Gambar Ilustrasi Mahasiswa

Variasi skor komposisi warna pada gambar ilustrasi mahasiswa adalah seperti tercantum dalam tabel berikut:

Tabel 5 Komposisi Warna pada Gambar Ilustrasi Mahasiswa

SKOR	JENIS GAMBAR ILUSTRASI					
	Half Tone		Berwarna		Gabungan	
	F	%	F	%	F	%
81 s.d. 100	6	22.2	8	29.6	13	24.1
66 s.d. 80	17	63.0	16	59.3	34	63.0
56 s.d. 65	4	14.8	3	11.1	7	13.0
41 s.d. 55	-	-	-	-	-	-
< 41	-	-	-	-	-	-
Jumlah	27	100	27	100	54	100
Rata-rata	76.204		75.648		75.508	

Sebanyak 61,1% skor komposisi warna dari gambar ilustrasi mahasiswa berada pada rentangan 66 sampai dengan 80, yang mengandung arti mempunyai

kemampuan di atas rata-rata. Sebanyak 25,9% mendapatkan skor antara 81 sampai dengan 100, yang mengandung arti mempunyai kemampuan sangat bagus, sedangkan sebanyak 13% mendapatkan skor antara 56 sampai dengan 65, yang mengandung arti mempunyai kemampuan berada pada rata-rata.

Skor rata-rata komposisi warna dari gambar ilustrasi mahasiswa adalah 75,579. Bila dibandingkan dengan tabel kemampuan mahasiswa dalam penilaian yang dipergunakan UNP Padang, maka skor rata-rata ini berada pada rentangan antara 66 sampai dengan 80 yang berarti berada pada taraf di atas rata-rata. Bila diperhalikan komposisi warna dari setiap jenis gambar ilustrasi yang dibuat mahasiswa, kelihatannya gambar ilustrasi *cover half tone* mempunyai skor rata-rata 75,015; dan *cover berwarna* mempunyai skor rata-rata 76,142; berarti seluruh jenis gambar ilustrasi tersebut mempunyai skor rata-rata pada rentangan 66 sampai 80, atau berada pada taraf kemampuan di atas rata-rata.

5. Komposisi Gambar Ilustrasi Mahasiswa

Variasi skor komposisi gambar ilustrasi mahasiswa adalah seperti tercantum dalam tabel berikut:

Tabel 6 Komposisi Gambar Ilustrasi Mahasiswa

SKOR	JENIS GAMBAR ILUSTRASI							
	Half Tone		Berwarna		Arsiran		Gabungan	
	F	%	F	%	F	%	F	%
81 s.d. 100	6	22.2	7	25.9	5	18.5	19	23.5
66 s.d. 80	17	63.0	17	63.0	16	59.3	50	61.7
56 s.d. 65	4	14.8	3	11.1	6	22.2	12	14.8
41 s.d. 55	-	-	-	-	-	-	-	-
< 41	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah	27	100	27	100	27	100	81	100
Rata-rata	75.455		75.562		73.081		74.684	

Jumlah terbanyak (61,7%) dari mahasiswa mempunyai kemampuan dalam komposisi gambar ilustrasi dengan skor terletak antara 66 sampai dengan 80. yang

mengandung arti kemampuan mereka berada di atas rata-rata. Sedangkan sebanyak 23,5% memperoleh skor antara 81 sampai dengan 100 yang mengandung arti kemampuan mereka dalam komposisi tekstur mereka mempunyai kemampuan sangat bagus. Sebanyak 14,8% mahasiswa memperoleh kemampuan dalam komposisi gambar ilustrasi dengan skor antara 56 sampai dengan 65, artinya kemampuan mereka berada pada batas rata-rata.

Apabila diperhatikan skor rata-rata kemampuan mahasiswa dalam komposisi gambar ilustrasi, ternyata skor rata-rata adalah 74,684. Bila dibandingkan dengan tabel kemampuan mahasiswa dalam penilaian yang dipergunakan UNP Padang, maka skor rata-rata ini berada pada rentangan antara 66 sampai dengan 80 yang berarti berada pada taraf di atas rata-rata.

B. Pembahasan

1. Komposisi Garis pada Gambar Ilustrasi Mahasiswa

Kemampuan mahasiswa dalam komposisi garis pada gambar ilustrasi berada di atas rata-rata (skor rata-rata = 74,571). Kemampuan ini sudah baik, karena dari variasi skor yang didapatkan mahasiswa, ternyata ada sebanyak 25,9% mahasiswa yang mempunyai kemampuan sangat bagus. dan tidak ada seorang mahasiswa pun yang mempunyai kemampuan di bawah rata-rata.

Baiknya kemampuan mahasiswa dalam komposisi garis pada gambar ilustrasi menunjukkan, bahwa secara teknis, mahasiswa sudah dapat mengaplikasikan teori-teori komposisi dalam gambar ilustrasinya. Namun, untuk peningkatan kualitas, kemampuan mahasiswa ini masih dapat ditingkatkan, karena masih ditemukan adanya (16%) mahasiswa yang mempunyai kemampuan pada taraf rata-rata (dengan skor antara 56 sampai dengan 65).

Dilihat dari jenis gambar ilustrasi yang dibuat mahasiswa, unsur garis banyak

dipergunakan pada jenis gambar ilustrasi *cover arsiran*, kelihatannya justru skor rata-rata terendah dari tiga jenis gambar ilustrasi yang diamati, kemampuan mahasiswa dalam komposisi garis gambar ilustrasi *cover arsiran* paling rendah (72,84), di samping itu, pada jenis gambar ini masih ditemukan sebanyak 22,2% mahasiswa yang mempunyai kemampuan pada batas rata-rata (dengan skor antara 56 sampai 65). Kenyataan tersebut menunjukkan, bahwa peningkatan kemampuan mahasiswa dalam komposisi garis gambar ilustrasi masih memerlukan upaya peningkatan.

Melihat kepada indikator pengukuran komposisi garis yang digunakan (lihat lampiran 4). Kemampuan terendah dari mahasiswa adalah dalam faktor aksentuasi garis (skor rata-rata = 71,667), variasi garis (skor rata-rata = 72,130), dan irama garis (skor rata-rata = 72,870). Dengan demikian, pembinaan dan pembimbingan untuk peningkatan kemampuan mahasiswa dalam komposisi garis dapat lebih difokuskan kepada ketiga indikator ini.

2. Komposisi Bentuk pada Gambar Ilustrasi Mahasiswa

Sama dengan kemampuan mahasiswa dalam komposisi garis, kemampuan mahasiswa dalam komposisi bentuk gambar ilustrasi juga berada di atas rata-rata (skor rata-rata = 75,288), sebanyak 24,7% mempunyai kemampuan sangat bagus (skor antara 81 sampai dengan 100), dan tidak ditemukan adanya mahasiswa yang mendapatkan skor kurang dari 56. Kenyataan tersebut memperlihatkan, bahwa kemampuan mahasiswa dalam komposisi bentuk sudah baik.

Temuan tersebut memperlihatkan, bahwa mahasiswa sudah menguasai komposisi bentuk dengan baik. Sesuai dengan sistem pengajaran yang diatur dalam kurikulum Jurusan Pendidikan Seni Rupa FBSS UNP Padang, dikuasainya kemampuan ini tentu saja tidak terlepas dari komponen sistem, terutama mata

kuliah yang mendukung dan mendasari kemampuan mahasiswa dalam mengatur elemen seni rupa pada komposisi karya seni rupa, seperti mata kuliah: desain dasar, dan desain dwimatra.

Namun, apabila dilihat dari variasi skor untuk setiap indikator pengukuran (lihat lampiran 4) yang didapatkan mahasiswa, kelihatannya tingkat kemampuan terendah dari mahasiswa dalam menerapkan unsur komposisi dalam gambar ilustrasi ditemukan pada penerapan: variasi (skor rata-rata = 74,66), kesatuan (skor rata-rata = 75,37), dan aksentuasi (skor rata-rata = 74,722). Dengan demikian, maka dalam upaya peningkatan kemampuan mahasiswa mengaplikasikan pengetahuan komposisi bentuk dalam gambar ilustrasi, maka dapat dilakukan dengan memfokuskan bimbingan kepada penerapan unsur: variasi, kesatuan, dan aksentuasi.

Dilihat dari jenis gambar ilustrasi yang dibuat mahasiswa, maka kelemahan aplikasi komposisi bentuk ditemukan pada jenis *cover arsiran* (skor rata-rata 74,012), terutama dalam mengaplikasikan unsur variasi. Dengan demikian, maka perbaikan bimbingan untuk meningkatkan mahasiswa dalam mengaplikasikan komposisi bentuk difokuskan pada gambar ilustrasi cover arsiran, terutama kepada unsur variasi dan aksentuasi.

3. Komposisi Tekstur pada Gambar Ilustrasi Mahasiswa

Kemampuan mahasiswa dalam mengaplikasikan komposisi tekstur pada gambar ilustrasi hampir sama dengan mengaplikasikan unsur garis dan bentuk, yaitu berada pada kategori di atas rata-rata (skor rata-rata = 74,192). Namun, apabila dilihat dari persentase perolehan skor, kelihatannya masih ditemukan sebanyak 16% mahasiswa yang mendapatkan skor pada kategori rata-rata.

Kenyataan tersebut menunjukkan, bahwa kemampuan mahasiswa ini masih memerlukan peningkatan.

Upaya peningkatan dapat dilakukan kepada aplikasi pengetahuan tentang unsur variasi dan aksentasi. Arahan kepada kedua unsur tersebut disebabkan karena dari enam indikator pengukuran komposisi yang digunakan, indikator variasi dan aksentuasi merupakan yang terlemah.

Dilihat dari jenis gambar yang dibuat mahasiswa, maka kemampuan mahasiswa yang terlemah ditemukan pada gambar ilustrasi cover arsiran (skor rata-rata = 72,392). Temuan tersebut sejalan dengan temuan pada komposisi garis dan bentuk, yaitu kelemahan mahasiswa terletak pada jenis gambar cover arsiran. Dengan demikian, maka peningkatan kualitas kemampuan mahasiswa dapat difokuskan kepada jenis gambar ilustrasi *cover arsiran* ini.

4. Komposisi Warna pada Gambar Ilustrasi Mahasiswa

Kemampuan mahasiswa dalam mengaplikasikan unsur warna dalam komposisi gambar ilustrasi juga berada pada kategori di atas rata-rata (skor rata-rata = 75,579). Dengan demikian, kelihatannya kemampuan mahasiswa dalam mengaplikasikan pengetahuan komposisi warna dalam gambar ilustrasi sudah baik, bahkan sebanyak 25,9% diantara mereka telah mempunyai kemampuan sangat bagus (lihat lampiran 4).

Jenis gambar ilustrasi yang dibuat mahasiswa dengan memakai warna adalah *cover half tone* dan *cover berwarna*. *Cover half tone* merupakan penerapan unsur warna *monochrome* (warna yang berdekatan dalam lingkaran warna), dan *cover berwarna* merupakan penerapan unsur *polycrome* (banyak warna) dalam gambar ilustrasi. Dari kedua jenis penerapan warna ini, mahasiswa sudah memiliki kemampuan yang baik, yaitu *cover half tone* dengan skor rata-rata 75,015, dan

cover berwarna dengan skor rata-rata 76,142. Dari kedua jenis gambar ilustrasi ini, jenis *cover berwarna* dapat dikuasai mahasiswa dengan lebih baik.

Dilihat dari indikator pengukuran komposisi warna yang digunakan, kemampuan terbaik dikuasai mahasiswa pada penerapan unsur: kesatuan, irama, harmoni, dan variasi, sedangkan penerapan unsur keseimbangan dan aksentuasi merupakan yang terlemah. Kenyataan tersebut dapat dijadikan pedoman dalam meningkatkan kemampuan mahasiswa, yaitu dengan memfokuskan bimbingan kepada jenis gambar ilustrasi *half tone*, dengan penerapan keseimbangan dan aksentuasi.

5. Komposisi Gambar Ilustrasi Mahasiswa

Aplikasi pengetahuan komposisi oleh mahasiswa dalam menggambar ilustrasi berada pada kategori di atas rata-rata (skor rata-rata = 74,684). Bahkan sebanyak 23,5% mahasiswa sudah mempunyai kemampuan sangat bagus, dan sebanyak 14,8% mempunyai kemampuan rata-rata (lihat lampiran 4). Temuan ini memperlihatkan, bahwa kemampuan mahasiswa dalam mengaplikasikan pengetahuan komposisi dalam gambar ilustrasi sudah baik.

Dari tiga jenis gambar yang dibuat mahasiswa, urutan tingkat kemampuan terbaik adalah: *cover berwarna* (skor rata-rata = 75,562), *cover half tone* (skor rata-rata = 75,455), dan terakhir *cover arsiran*. (skor rata-rata = 73,081). Lebih dikuasai pengaplikasian komposisi dalam *cover berwarna* kemungkinan disebabkan karena jenis gambar ini lebih realis, atau sesuai dengan kenyataan yang ditemukan di lapangan. Warna-warna yang digunakan relatif banyak (*polycrome*) sehingga gambar ilustrasi yang dibuat dapat disesuaikan dengan kondisi nyata yang dapat diamati. Sedangkan *cover half tone* merupakan aplikasi turunan dua warna (*monocrome*) dalam sebuah komposisi gambar ilustrasi. Aplikasinya lebih sulit

karena terang gelap gambar ditentukan oleh rasio volume pencampuran dua warna tersebut.

Kemampuan terlemah mahasiswa ditemukan pada jenis gambar ilustrasi cover arsiran. Di samping hasil yang didapatkan tidak memakai warna sesuai dengan realita, teknik arsiran juga mempunyai tingkat ketelitian yang lebih tinggi. Gelap terang gambar ditentukan oleh arsiran yang dibuat, dan teknik penggoresan arsiran juga amat ditentukan oleh letak pola-pola gambar. Sulitnya teknik ini juga diperlihatkan dari kemampuan mahasiswa mengaplikasikan unsur-unsur seni rupa dalam gambar. Dari empat unsur seni rupa (garis, tekstur, warna, dan bentuk), kemampuan mahasiswa yang terendah ditemukan pada pengaplikasian unsur tekstur dalam gambar.

Melihat kepada temuan tersebut, maka upaya peningkatan kemampuan mahasiswa dalam menerapkan pengetahuan komposisi dalam gambar ilustrasi dapat difokuskan kepada jenis gambar cover arsiran, terutama dalam penerapan unsur tekstur dalam komposisi.

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Penerapan komposisi dalam gambar ilustrasi merupakan usaha untuk menghasilkan gambar yang estetik. Unsur estetik merupakan salah satu prinsip yang perlu diketahui dan diterapkan mahasiswa dalam karya yang dibuatnya.

Sesuai dengan temuan penelitian, kemampuan mahasiswa dalam mengaplikasikan pengetahuan komposisi dalam gambar ilustrasi adalah sebagai berikut:

1. Komposisi garis pada gambar ilustrasi mahasiswa umumnya berada di atas rata-rata, yaitu dengan skor rata-rata 74,571. Sebanyak 58,1 % mahasiswa mendapatkan skor pada rentangan di atas rata-rata (skor 66 sampai dengan 80) ini. Dari tiga jenis gambar ilustrasi yang dibuat mahasiswa, urutan komposisi garis terbaik adalah: *cover berwarna* (skor rata-rata = 75,58), *cover half tone* (skor rata-rata = 75,293), dan *cover arsiran* (skor rata-rata = 72,84). Dilihat dari unsur komposisi yang diterapkan, urutan kemampuan komposisi garis dari mahasiswa adalah: *kesatuan* (skor rata-rata = 75,309), *harmonis* (skor rata-rata = 74,969), *variasi* (skor rata-rata = 74,759), *keseimbangan* (skor rata-rata = 74,506), *irama* (skor rata-rata = 74,179), dan *aksentuasi* (skor rata-rata = 73,704).
2. Komposisi bentuk pada gambar ilustrasi mahasiswa umumnya berada di atas rata-rata, yaitu dengan skor rata-rata 75,288. Sebanyak 63 % mahasiswa mendapatkan skor pada rentangan di atas rata-rata (skor 66 sampai dengan 80) ini. Dari tiga jenis gambar ilustrasi yang dibuat mahasiswa, urutan komposisi bentuk terbaik adalah: *cover half tone* (skor rata-rata = 76,204), *cover berwarna* (skor rata-rata = 75,648), dan *cover arsiran* (skor rata-rata = 74,012). Dilihat dari unsur komposisi yang diterapkan, urutan kemampuan komposisi bentuk dari mahasiswa adalah:

keseimbangan (skor rata-rata = 75,741), *irama* (skor rata-rata = 75,648), *harmoni* (skor rata-rata = 75,586), *kesatuan* (skor rata-rata = 75,370), *aksentuasi* (skor rata-rata = 74,722), dan *variasi* (skor rata-rata = 74,660).

3. Komposisi tekstur pada gambar ilustrasi mahasiswa umumnya berada di atas rata-rata, yaitu dengan skor rata-rata 74,192. Sebanyak 63% mahasiswa mendapatkan skor pada rentangan di atas rata-rata (skor 66 sampai dengan 80) ini. Dari tiga jenis gambar ilustrasi yang dibuat mahasiswa, urutan komposisi bentuk terbaik adalah: *cover half tone* (skor rata-rata = 75,309), *cover berwarna* (skor rata-rata = 74,877), dan *cover arsiran* (skor rata-rata = 72,392). Dilihat dari unsur komposisi yang diterapkan, urutan kemampuan komposisi tekstur dari mahasiswa adalah: *kesatuan* (skor rata-rata = 74,846), *harmoni* (skor rata-rata = 74,352), *irama* (skor rata-rata = 74,321), *keseimbangan* (skor rata-rata = 74,290), *aksentuasi* (skor rata-rata = 73,827), dan *variasi* (skor rata-rata = 73,519),
4. Komposisi warna pada gambar ilustrasi mahasiswa umumnya berada di atas rata-rata, yaitu dengan skor rata-rata 75,579. Sebanyak 61,1% mahasiswa mendapatkan skor pada rentangan di atas rata-rata (skor 66 sampai dengan 80) ini. Dari dua jenis gambar ilustrasi yang dibuat mahasiswa, urutan komposisi bentuk terbaik adalah: *cover berwarna* (skor rata-rata = 76,142), dan *cover half tone* (skor rata-rata = 75,015). Dilihat dari unsur komposisi yang diterapkan, urutan kemampuan komposisi warna dari mahasiswa adalah: *kesatuan* (skor rata-rata = 76,019), *harmoni* (skor rata-rata = 75,602), *irama* (skor rata-rata = 75,602), *variasi* (skor rata-rata = 75,509), *keseimbangan* (skor rata-rata = 75,370), dan *aksentuasi* (skor rata-rata = 75,370).
5. Komposisi gambar ilustrasi mahasiswa umumnya berada di atas rata-rata, yaitu dengan skor rata-rata 74,684. Sebanyak 61,7% mahasiswa mendapatkan skor

pada rentangan di atas rata-rata (skor 66 sampai dengan 80) ini. Dari tiga jenis gambar ilustrasi yang dibuat mahasiswa, urutan komposisi terbaik adalah: *cover berwarna* (skor rata-rata = 75,562), *cover half tone* (skor rata-rata = 75,455), dan *cover arsiran* (skor rata-rata = 73,081). Dilihat dari unsur seni rupa yang dikomposisi, urutan kemampuan komposisi unsur seni rupa dalam gambar ilustrasi mahasiswa adalah komposisi: *komposisi warna* (skor rata-rata = 75,288), *bentuk* (skor rata-rata = 75,288), *garis* (skor rata-rata = 74,571), dan *tekstur* (skor rata-rata = 74,192).

B. Rekomendasi

Sesuai dengan temuan penelitian, maka perlu direkomendasikan hal-hal sebagai berikut:

1. Upaya peningkatan kemampuan mahasiswa dalam mengaplikasikan pengetahuan komposisi ke dalam gambar ilustrasi masih perlu dilakukan oleh Dosen mata kuliah Menggambar Ilustrasi, terutama dalam mengaplikasikan unsur tekstur dalam komposisi. Dilihat dari jenis gambar ilustrasi yang dibuat, maka peningkatan bimbingan terhadap teknik arsiran perlu dilakukan.
2. bagi mahasiswa, hal yang sama juga harus dilakukan, yaitu dengan meningkatkan frekuensi latihan dan mengamati/observasi jenis gambar ilustrasi dari berbagai referensi.
3. Mengingat kualitas gambar ilustrasi bukan hanya ditentukan oleh unsur estetik, maka perlu dilakukan penelitian lanjut. Khususnya menyangkut fungsi dan pesan yang disampaikan gambar ilustrasi.

DAFTAR BACAAN

- Budhisantosa. (1994). *Seni Populer dan Segi Sosial Ekonomi*; dalam Sahman, Humar (1994). *Telaah Terhadap Peran Seni dan Signifikansinya bagi Kehidupan Manusia*. Semarang: FPBS IKIP Semarang.
- Dermawan, Budiman (1989). *Penuntun Pelajaran Pendidikan Seni Rupa*. Bandung: Ganeca Exact.
- Dharmawan. (1987). *Pendidikan Seni Rupa*. Bandung: Amrico.
- Echols, Jhon M. dan Shadily, Hassan. (1986). *Kamus Inggris Indonesia*. Jakarta: Gramedia.
- Eswendi. (1985). *Ragam Hias Geometris*. Padang: FPBS IKIP Padang.
- . (1997). *Pengantar Evaluasi Pendidikan: Aplikasi pada Pendidikan Seni Rupa*. Padang: FPBS IKIP Padang.
- Garha, Orho. (1984). *Pendidikan Seni Rupa*. Bandung: Angkasa.
- IKIP Padang. (1998). *Buku Pedoman*. Padang: IKIP Padang.
- Murlihadi dan Gunarto, G. 1982. *Dasar-dasar Disain*. Jakarta: Dikmenjur Depdikbud.
- Myers, B.S. (1993). *How to Look at Art*. London: Groller Incorporated; dalam Sahman, Humar (1994). *Telaah Terhadap Peran Seni dan Signifikansinya bagi Kehidupan Manusia*. Semarang: FPBS IKIP Semarang.
- Prawira, Sulasmi Darma (1989). *Warna Sebagai Salah Satu Unsur Seni dan Desain*. Jakarta: P2LPTK Dirjen Dikti Depdikbud.
- Sedyawati, Edi dan Damono, Sapardi Djoko. (1983). *Seni dalam Masyarakat Indonesia*. Jakarta: Gramedia.
- Soebakto dkk. (1982). *Seni Rupa Praktis*. Jakarta: Aries Lima.
- Soeprapno. (1984). *Pendidikan Seni Rupa*. Semarang: Aneka Ilmu.
- Sutrisno, Mudji dan Verhaak, Christ. (1993). *Estetika; Filsafat Keindahan*. Jakarta: Kanisius.
- Syahrial, Nurwahida. (1984). *Pendidikan Seni Rupa*. Surabaya: Warga.

Lampiran 1 Alat Pengumpul Data

No	NIM	NAMA	GARIS						TEKSTUR						WARNA						BENTUK									
			1	2	3	4	5	6	1	2	3	4	5	6	1	2	3	4	5	6	1	2	3	4	5	6				

Keterangan:
 1. Variasi
 2. Irama
 3. Keseimbangan
 4. Harmoni
 5. Kesatuan
 6. Aksentuasi (pusat perhatian/penekanan)
 Berikan skor 10 sampai dengan 100

Padang,
 Penilai,

 (.....)

Lampiran 2 Data Penelitian

No	Jenis Tugas	RATER I				RATER II			
		GARIS	TEKSTUR	WARNA	BENTUK	GARIS	TEKSTUR	WARNA	BENTUK
01	Cover Half Tone	70 70 80 80 80 80	70 80 80 85 80 80	70 80 80 80 80 80	80 80 80 80 80 80	80 85 75 80 85 80	85 80 85 80 75 80	75 70 75 70 75 75	85 90 85 90 85 85
02		85 80 80 80 80 85	85 80 80 80 80 85	80 80 80 80 80 85	85 80 80 80 80 85	90 85 90 90 85 85	85 90 90 90 80 85	80 85 85 85 90 85	90 90 90 90 85 90
03		80 80 70 70 70 80	80 70 70 80 80 80	80 70 70 80 80 80	80 70 80 80 80 80	80 70 80 80 80 80	80 80 75 75 60 80	80 80 75 75 70 70	75 70 70 70 70 75
04		75 80 80 80 80 80	80 70 80 80 80 80	70 80 80 80 80 70	70 80 80 80 80 75	75 70 70 75 70 75	70 70 70 75 70 80	70 75 70 70 70 70	75 70 65 65 70 70
05		80 80 80 80 75 80	80 75 75 80 80 80	80 80 80 80 80 80	85 80 80 80 80 85	80 75 80 75 80 80	75 80 80 75 80 80	75 80 80 75 80 80	80 85 80 80 75 80
06		80 80 80 80 80 80	80 80 80 80 80 80	80 80 80 85 80 80	80 80 80 80 85 85	75 70 75 70 75 70	75 70 80 70 70 75	70 70 75 70 70 70	75 70 70 75 75 70
07		60 70 70 70 70 60	60 70 70 70 70 60	60 70 70 70 70 60	60 70 70 70 70 60	75 70 70 70 60 70	80 70 70 75 75 80	75 80 75 70 85 80	75 70 70 75 80 75
08		80 85 80 80 80 80	85 85 80 80 80 80	80 80 80 80 80 85	85 80 80 80 80 85	90 90 90 85 90 85	90 90 90 85 85 90	85 90 90 90 90 90	85 90 90 90 90 90
09		65 60 60 60 60 65	70 70 60 60 65 60	65 65 70 70 70 60	70 70 70 70 70 60	70 70 75 70 70 70	70 75 70 70 75 70	70 75 70 70 75 70	75 70 70 75 70 70
10		80 80 80 80 80 80	85 80 80 80 80 80	85 80 80 80 80 80	85 80 80 80 80 80	75 70 75 70 70 75	70 75 70 70 75 70	75 70 70 70 75 70	65 70 70 70 70 70
11		60 60 60 60 60 50	60 60 60 60 50 50	60 60 60 60 50 50	60 60 60 60 50 50	60 65 60 60 60 60	60 65 65 60 60 60	65 60 60 60 60 60	60 65 60 60 60 60
12		90 90 90 90 90 90	90 90 90 90 90 90	90 90 90 90 90 90	90 90 95 95 95 95	95 90 90 95 95 90	90 90 90 95 90 90	90 85 90 90 90 95	95 90 90 90 95 90
13		60 60 60 70 60 60	70 60 60 60 60 70	60 60 60 70 70 60	60 60 70 60 60 60	65 70 65 60 60 60	65 60 60 60 65 65	65 60 60 60 65 60	65 60 60 60 60 60
14		60 60 60 65 60 60	70 60 60 60 60 70	60 60 60 70 60 60	60 60 70 70 60 60	60 60 60 65 65 60	60 60 60 60 60 60	60 60 60 60 60 60	65 60 65 60 60 60
15		80 80 80 80 85 80	80 80 80 80 80 80	85 85 80 80 80 80	80 80 85 85 85 80	75 70 70 75 75 75	75 70 70 70 75 75	75 70 70 75 70 70	80 75 75 70 80 75
16		60 60 60 65 65 60	60 60 65 60 60 60	65 60 60 65 60 65	70 60 70 70 70 70	65 60 60 60 60 60	60 60 60 60 60 60	65 60 60 60 60 60	65 60 65 60 60 60
17		85 85 80 80 85 80	80 80 80 85 85 80	80 80 80 80 80 80	80 80 85 85 80 80	90 85 90 85 85 90	85 90 90 90 80 85	90 85 85 80 80 90	95 90 90 80 85 90
18		70 70 70 80 80 70	70 70 70 70 80 80	70 70 70 70 80 80	70 80 80 80 80 80	80 80 85 80 80 75	80 80 85 80 80 85	75 75 80 80 75 80	75 65 70 70 75 75
19		80 80 70 80 80 80	80 70 70 80 80 80	80 80 70 80 80 80	80 80 70 80 70 80	70 75 65 70 70 70	70 65 65 70 70 65	70 65 65 65 70 70	80 70 75 70 70 70
20		80 80 80 85 85 80	80 80 80 80 85 85	85 85 80 80 80 85	80 85 85 85 85 85	75 70 70 70 70 75	65 70 70 70 75 75	65 70 70 70 75 70	75 70 70 70 75 70
21		70 70 70 70 70 70	75 75 75 70 70 70	70 70 70 60 70 70	70 70 70 70 70 70	80 75 75 70 70 80	75 70 70 70 70 75	75 70 70 70 75 75	80 75 75 70 70 75
22		80 80 80 80 80 80	80 80 80 80 80 80	80 80 80 80 80 80	85 85 80 80 80 80	85 80 80 80 75 80	75 80 80 75 75 80	80 75 75 80 75 75	80 75 75 80 80 75
23		80 80 85 80 80 80	80 80 80 85 85 85	85 85 85 80 80 80	85 85 85 80 80 80	95 90 90 90 90 95	90 95 95 90 90 90	95 90 90 90 95 90	95 90 90 90 90 90
24		80 70 80 80 80 80	80 80 80 80 80 80	75 75 80 80 75 75	80 80 85 85 85 85	75 70 70 70 70 75	75 75 70 70 70 75	70 70 70 75 70 75	75 70 70 70 75 70
25		90 90 90 90 90 90	80 90 90 85 85 80	90 90 90 90 90 90	90 90 90 90 90 90	90 95 90 90 90 90	90 90 90 90 95 90	90 90 90 95 95 90	95 90 90 90 95 90
26		60 60 60 60 70 60	60 70 70 70 70 60	70 70 70 70 70 70	60 70 70 70 70 70	70 65 65 65 70 70	70 65 65 65 70 70	70 75 65 70 70 65	70 70 65 65 70 70
27		70 70 70 70 75 70	70 75 70 70 70 70	70 80 80 80 80 70	70 80 80 80 80 80	75 70 70 70 75 70	75 70 70 70 75 75	75 70 70 70 75 75	75 70 70 75 70 70
01	Cover Berwama	80 80 80 80 80 75	75 80 80 80 80 75	80 80 80 80 80 75	80 80 80 80 80 75	80 80 75 70 80 70	70 70 70 70 70 70	80 80 70 70 80 70	80 80 70 80 70 70
02		80 85 85 85 85 80	85 85 85 85 80 80	85 80 80 85 80 80	85 80 80 80 80 85	85 80 90 80 80 90	80 90 80 85 80 90	90 80 80 80 80 90	80 80 70 80 80 80
03		80 70 80 80 80 80	70 80 80 80 80 70	80 80 80 80 80 80	70 80 80 80 70	80 80 80 85 80 90	80 80 70 80 90 80	90 80 85 80 80 80	75 80 80 70 70 70
04		80 80 70 80 80 70	70 80 80 80 80 80	80 70 80 80 80 70	80 80 80 80 80 80	90 90 90 85 90 90	90 90 90 90 90 90	90 90 90 90 90 90	90 90 90 90 90 90
05		85 85 80 80 80 80	70 70 80 80 80 70	70 80 80 80 80 80	80 80 80 80 80 80	90 80 80 80 90 80	80 80 90 80 80 80	80 90 80 80 80 80	80 80 85 85 90 80
06		85 80 80 85 85 85	80 80 80 80 80 80	85 80 80 80 80 85	85 80 80 80 80 85	80 80 80 75 80 80	80 70 70 80 80 70	80 80 80 70 80 80	70 80 80 80 80 70
07		80 80 80 80 80 80	70 80 80 80 80 80	85 80 80 80 85 80	80 80 80 80 80 80	80 80 70 70 80 80	70 70 80 80 70 70	70 70 70 75 75	65 70 70 65 65 70
08		70 80 80 75 70 80	85 85 85 85 85 80	70 70 75 70 75 75	80 80 80 80 80 85	80 80 80 80 85 80	80 70 70 70 80 70	80 90 80 80 80 80	80 80 80 80 80 85
09		70 60 70 70 70 60	60 60 60 60 60 60	70 70 70 70 70 75	60 60 60 65 65 60	85 80 80 80 85 80	80 70 70 75 75 80	80 90 80 90 80 90	85 85 80 80 80 80
10		80 80 80 80 80 90	75 80 80 80 80 75	80 80 80 80 80 80	85 80 80 80 80 80	65 70 65 65 65 70	65 70 65 65 70 65	70 65 70 65 70 65	70 65 70 65 70 65
11		50 60 60 60 70 50	50 60 60 60 70 50	50 70 60 60 60 50	50 60 60 60 60 60	70 65 60 65 70 65	65 70 70 65 65 65	70 70 70 65 70 70	65 65 70 70 65 65
12		95 95 90 90 90 90	90 95 90 90 90 90	90 90 90 90 90 90	90 90 90 90 90 90	95 90 90 95 95 95	90 90 95 90 90 95	90 95 90 90 90 95	90 95 90 90 90 90
13		70 80 80 80 70 70	70 70 70 70 70 70	80 70 80 80 80 70	70 70 70 70 70 70	76 57 65 65 60 65	60 70 65 60 70 70	80 70 65 65 70 70	80 70 70 65 65 65
14		60 60 60 60 60 60	50 60 60 60 60 60	60 70 70 70 70 60	70 60 60 60 60 60	65 60 60 60 65 60	60 70 65 60 60 65	60 60 65 65 60 60	65 70 70 65 65 65
15		80 70 70 70 80 80	80 80 80 80 85 80	80 85 80 80 80 80	75 75 70 70 70 70	65 60 60 60 60 60	60 60 60 65 60 60	65 60 60 60 65 65	65 60 60 65 60 60
16		60 70 70 70 70 60	60 70 70 70 60 60	60 60 60 60 60 70	60 70 70 70 60 60	70 65 70 65 60 65	65 60 60 65 70 70	70 65 65 60 60 70	70 65 60 60 60 70

No	Jenis Tugas	RATER I				RATER II			
		GARIS	TEKSTUR	WARNA	BENTUK	GARIS	TEKSTUR	WARNA	BENTUK
17	Cover Berwama	60 70 70 80 80 60	60 70 70 70 80 80	70 70 80 80 70 70	70 80 80 80 80 70	70 70 65 70 70 65	65 60 60 70 70 65	70 70 70 65 70 65	70 65 65 70 65 65
18		70 70 70 70 80 70	70 80 80 80 80 80	70 80 80 80 80 70	80 80 80 80 80 80	70 65 70 70 65 70	70 65 70 70 70 70	65 70 70 70 65 70	70 70 70 65 70 70
19		85 85 80 80 85 80	80 80 80 80 80 80	70 80 80 80 80 80	70 80 80 80 80 80	70 65 70 70 65 70	70 70 70 70 65 70	70 65 70 70 65 70	65 65 70 70 70 70
20		80 80 85 85 80 80	80 80 80 80 80 80	85 85 80 80 80 80	80 85 85 80 80 80	70 70 75 70 65 70	65 70 70 65 70 70	70 65 70 70 65 70	70 65 65 70 70 70
21		60 60 70 70 70 60	60 70 60 70 70 60	70 70 70 70 70 70	60 70 70 70 70 70	65 70 65 65 65 65	65 70 70 65 70 70	65 60 60 70 65 65	70 65 65 65 70 70
22		70 80 80 80 80 70	70 80 80 85 80 80	80 80 80 80 80 80	80 80 80 80 80 80	65 65 70 70 65 65	70 70 65 65 65 70	65 60 60 60 65 65	70 70 65 70 70 70
23		85 85 80 80 85 80	80 85 85 80 80 80	80 80 80 80 80 80	80 80 80 80 80 85	90 80 85 90 80 85	90 90 90 90 90 95	80 95 90 90 90 95	90 90 95 90 90 90
24		75 80 80 80 80 80	75 75 80 80 80 80	75 80 80 80 80 80	80 80 80 80 80 80	90 80 80 80 90 80	90 80 80 80 80 90	80 80 85 90 80 85	90 80 80 80 85 85
25		90 90 90 90 90 90	90 90 90 90 90 90	95 95 95 90 90 95	90 90 90 90 90 90	95 90 90 95 90 90	90 90 90 95 90 90	95 90 90 95 90 95	95 90 90 95 90 90
26		60 60 70 70 70 60	60 70 70 70 70 60	70 70 70 70 70 70	70 70 70 60 60 60	70 65 70 70 65 70	65 70 70 65 60 70	70 70 70 70 65 65	70 70 80 70 70 70
27	70 70 70 80 80 70	70 70 80 80 80 80	80 85 80 80 80 70	70 70 80 80 80 80	80 75 80 80 80 80	80 80 70 80 80 80	85 80 80 80 85 80	90 90 85 80 80 85	
01	Cover Arsiran	70 80 80 80 70 80	70 80 70 80 80 70		80 80 80 80 80 80	75 70 70 75 70 80	70 70 65 65 70 65		80 70 80 70 70 70
02		70 80 70 80 80 80	80 80 70 70 80 70		70 80 80 80 80 80	70 65 65 70 70 65	70 70 65 65 70 65		75 70 70 70 75 70
03		70 70 70 80 70 70	70 80 80 70 70 70		70 80 70 70 70 70	75 70 70 70 80 70	70 70 65 70 70 70		70 70 70 70 70 75
04		80 80 80 80 80 80	70 80 70 70 80 80		80 80 70 80 80 80	85 85 80 80 85 85	80 70 75 75 80 80		80 85 85 80 70 80
05		70 70 80 80 80 80	80 70 80 80 80 80		70 80 80 80 80 70	70 65 65 70 65 70	70 65 65 65 65 70		70 65 70 70 70 65
06		80 70 80 80 80 80	70 80 80 80 80 80		70 80 80 80 80 80	85 85 90 85 80 85	90 80 90 85 75 80		80 85 85 90 90 85
07		70 70 70 60 70 60	60 70 70 70 70 60		60 70 70 70 70 70	75 75 80 75 70 75	70 70 75 75 70 70		75 70 70 70 75 70
08		80 90 90 90 90 80	90 90 80 80 90 80		80 90 90 90 90 90	90 90 80 85 85 80	90 80 80 80 85 80		85 80 80 85 80 80
09		50 60 60 60 60 50	60 70 70 70 60 60		60 70 70 70 60 60	65 60 60 60 65 60	70 60 60 60 65 65		65 70 70 65 60 60
10		80 70 80 80 80 80	80 80 70 80 80 70		70 80 80 80 80 70	70 80 70 70 70 75	75 70 70 70 75 75		70 75 75 80 70 75
11		50 60 50 60 60 50	60 60 60 50 60 50		50 60 60 60 60 50	60 60 65 60 60 60	65 60 60 60 60 65		60 65 60 60 60 65
12		70 80 80 80 70 70	80 80 80 80 80 70		70 80 80 80 80 70	80 85 85 90 90 85	80 80 75 70 70 80		80 75 80 80 90 85
13		60 60 60 60 60 50	50 50 60 60 60 60		60 70 70 70 70 60	65 60 60 65 70 65	60 65 65 60 60 70		65 70 65 60 70 65
14		60 70 60 60 60 50	60 60 60 60 60 60		60 70 60 60 60 60	65 60 60 60 65 60	65 60 60 60 65 60		60 60 65 60 60 65
15		70 80 80 80 80 70	70 80 80 80 80 70		70 80 80 80 80 70	75 80 80 75 80 75	80 80 75 80 80 80		80 85 80 80 75 75
16		50 60 60 60 60 50	50 50 60 60 60 60		60 70 70 60 60 60	60 65 65 60 60 65	60 60 60 65 60 60		65 60 60 70 65 60
17		70 80 70 80 80 70	70 70 80 80 80 70		70 80 80 80 80 80	90 90 85 85 80 90	90 90 85 85 80 85		85 80 80 85 80 80
18	80 80 80 90 90 80	80 90 90 80 80 80		80 90 90 90 90 90	80 70 80 80 70 75	80 75 80 80 75 80		90 90 90 85 85 90	
19	70 70 80 80 70 80	70 80 80 80 80 70		70 80 80 70 80 80	75 70 70 70 65 70	75 70 70 70 75 70		75 80 75 75 75 80	
20	70 70 70 70 70 60	60 60 70 70 70 60		60 70 70 70 70 70	65 70 70 70 70 65	65 70 70 65 65 70		70 65 70 70 70 70	
21	60 70 70 70 60 60	60 70 70 70 60 60		60 70 70 70 60 60	80 75 75 75 75 80	75 75 75 80 80 80		70 75 70 70 65 70	
22	80 70 80 80 80 70	80 80 80 80 80 80		80 80 85 85 80 80	80 80 75 75 80 80	80 70 75 70 70 75		70 75 80 75 75 80	
23	80 70 70 70 70 80	80 70 80 80 80 70		70 80 80 80 80 80	80 85 80 75 80 80	85 80 80 80 85 80		80 65 75 75 75 80	
24	70 80 80 80 80 80	80 80 80 80 80 70		70 80 80 80 80 80	80 75 75 80 80 75	80 80 75 80 80 75		80 80 75 80 80 75	
25	90 80 90 90 90 90	80 90 90 90 90 90		80 90 90 90 90 90	90 85 90 85 90 85	90 85 90 85 90 85		90 90 85 85 90 85	
26	50 50 60 60 60 50	50 60 60 60 60 50		50 60 60 60 60 50	60 65 65 60 60 70	65 60 65 60 60 60		75 70 70 65 70 65	
27	70 80 80 70 70 70	70 80 80 80 80 70		70 80 80 80 80 80	80 65 70 70 70 75	70 70 65 65 60 65		65 60 65 60 65 70	

MILIK PERPUSTAKAAN
UNIV. NEGERI PADANG

Lampiran 4 Hasil Analisis Data

JENIS KAR-YA	INTER-VAL SKOR	GARIS													
		VARIASI		IRAMA		KESEIMBANGAN		HARMONI		KESATUAN		AKSENTUASI		KOMPOSISI	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
COVER HALF TONE	81-100	5	25.9	6	22.2	6	22.2	6	22.2	7	25.9	6	22.2	6	22.2
	66-80	15	55.6	15	55.6	15	55.6	15	55.6	15	55.6	15	55.6	15	55.6
	56-65	7	18.5	6	22.2	5	18.5	6	22.2	5	18.5	5	18.5	5	18.5
	41-55	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	3.7	-	-
	<41	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah	27	100	27	100	27	100	27	100	27	100	27	100	27	100	
Rata-rata	-	76.019	-	74.907	-	74.722	-	75.185	-	75.833	-	75.093	-	75.293	
COVER BERWARNA	81-100	8	29.6	6	22.2	4	14.8	6	22.2	9	33.3	6	22.2	9	33.3
	66-80	14	51.9	16	59.3	20	74.1	18	66.7	15	55.6	15	55.6	16	59.3
	56-65	5	18.5	5	18.5	3	11.1	3	11.1	3	11.1	6	22.2	2	7.4
	41-55	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	<41	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah	27	100	27	100	27	100	27	100	27	100	27	100	27	100	
Rata-rata	-	76.130	-	74.759	-	75.463	-	75.926	-	76.852	-	74.352	-	75.580	
COVER ARSIRAN	81-100	4	14.8	5	18.5	4	14.8	6	22.2	3	11.1	3	11.1	6	22.2
	66-80	17	63.0	16	59.3	17	63.0	15	55.6	18	66.7	17	63.0	15	55.6
	56-65	3	11.1	6	22.2	6	11.1	6	22.2	6	22.2	4	14.8	6	22.2
	41-55	3	11.1	-	-	-	-	-	-	-	-	3	11.0	-	-
	<41	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah	27	100	27	100	27	100	27	100	27	100	27	100	27	100	
Rata-rata	-	72.130	-	72.870	-	73.333	-	73.796	-	73.241	-	71.667	-	72.840	
ILUS-TRASI	81-100	19	23.5	17	21.0	14	17.3	18	22.2	19	23.5	15	18.5	21	25.9
	66-80	46	56.8	47	58.0	53	65.4	48	59.3	48	59.3	47	58.0	47	58.1
	56-65	13	16.0	17	21.0	14	17.3	15	18.5	14	17.2	15	18.5	13	16.0
	41-55	3	3.7	-	-	-	-	-	-	-	-	4	4.9	-	-
	<41	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah	81	100	81	100	81	100	81	100	81	100	81	100	81	100	
Rata-rata	-	74.759	-	74.179	-	74.506	-	74.969	-	75.309	-	73.704	-	74.571	

JENIS KAR-YA	INTER-VAL SKOR	TEKSTUR															
		VARIASI		IRAMA		KESEMBANGAN		HARMONI		KESATUAN		AKSENTUASI		KOMPOSISI			
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%		
COVER HALF TONE	81 - 100	6	22.2	6	22.2	7	25.9	7	25.9	6	22.2	7	25.9	7	25.9	6	22.2
	66 - 80	17	63.0	17	63.0	15	55.6	15	55.6	17	63.0	15	55.6	15	55.6	17	63.0
	56 - 65	4	14.8	4	14.8	5	18.5	5	18.5	3	11.1	4	14.8	4	14.8	4	22.2
	41 - 55	-	-	-	-	-	-	-	-	1	3.7	1	3.7	1	3.7	-	-
	<41	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Jumlah	27	100	27	100	27	100	27	100	27	100	27	100	27	100	27	100
	Rata-rata	75.556	75.093	75.000	75.000	75.000	75.000	75.463	75.741	75.309	75.309	75.741	75.309	75.309	75.309	75.309	75.309
COVER BER-WAR-NA	81 - 100	6	22.2	5	18.5	6	22.2	5	18.5	6	22.2	6	22.2	6	22.2	6	22.2
	66 - 80	14	51.9	17	63.0	15	55.6	19	70.4	18	66.7	16	59.3	16	59.3	18	66.7
	56 - 65	6	22.2	5	18.5	6	22.2	3	11.1	3	11.1	5	18.5	5	18.5	3	11.1
	41 - 55	1	3.7	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	<41	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Jumlah	27	100	27	100	27	100	27	100	27	100	27	100	27	100	27	100
	Rata-rata	72.778	75.185	75.000	75.556	75.926	74.815	74.815	74.815	74.815	74.815	74.815	74.815	74.815	74.815	74.815	74.815
COVER ARSIR AN	81 - 100	3	11.1	3	11.1	4	14.8	3	11.1	3	11.1	1	3.7	1	3.7	5	18.5
	66 - 80	16	59.3	17	63.0	17	63.0	18	66.7	18	66.7	19	70.4	19	70.4	16	59.3
	56 - 65	6	22.2	6	22.2	6	22.2	5	18.5	6	22.2	6	22.2	6	22.2	6	22.2
	41 - 55	2	7.4	1	3.7	-	-	1	3.7	-	-	1	3.7	1	3.7	-	-
	<41	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Jumlah	27	100	27	100	27	100	27	100	27	100	27	100	27	100	27	100
	Rata-rata	72.222	72.685	72.870	72.500	73.148	70.926	70.926	70.926	72.392	72.392	70.926	72.392	72.392	72.392	72.392	72.392
ILUS-TRASI	81 - 100	15	18.5	14	17.3	17	21.0	15	18.5	15	18.5	14	17.3	14	17.3	17	21.0
	66 - 80	47	58.0	51	63.0	47	58.0	52	64.2	53	65.4	50	61.7	51	63.0	51	63.0
	56 - 65	16	19.8	15	18.5	17	21.0	13	16.0	12	14.8	15	18.5	15	18.5	13	16.0
	41 - 55	3	3.7	1	1.2	-	-	1	1.2	1	1.2	2	2.5	2	2.5	-	-
	<41	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Jumlah	81	100	81	100	81	100	81	100	81	100	81	100	81	100	81	100
	Rata-rata	73.519	74.321	74.290	74.352	74.846	73.827	73.827	73.827	74.192	74.192	73.827	74.192	74.192	74.192	74.192	74.192

JENIS KAR-YA	INTER-VAL SKOR	WARNA																	
		VARIASI		IRAMA		KESEIMBANGAN		HARMONI		KESATUAN		AKSENTUASI		KOMPOSISI					
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%				
COVER HALF TONE	81-100	5	18.8	6	22.2	6	22.2	5	18.5	5	18.8	6	22.2	6	22.2	6	22.2		
	66-80	18	66.7	17	63.0	17	63.0	17	63.0	19	70.4	16	59.3	17	63.0	17	63.0		
	56-65	4	14.8	4	14.8	4	14.8	5	18.5	3	11.1	4	14.8	4	14.8	4	14.8		
	41-55	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	3.7	-	-		
	< 41	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
	Jumlah	27	100	27	100	27	100	27	100	27	100	27	100	27	100	27	100		
	Rata-rata	74.907		74.722		74.537		75.185		75.833		74.907		75.015		75.015			
COVER BER-WARNA	81-100	7	25.9	5	18.8	6	22.2	6	22.2	5	18.8	7	25.9	8	29.6	8	29.6		
	66-80	17	63.0	19	70.4	18	66.7	19	70.4	19	70.4	18	66.7	16	59.3	16	59.3		
	56-65	3	11.1	3	11.1	3	11.1	2	7.4	3	11.1	2	7.4	3	11.1	3	11.1		
	41-55	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
	< 41	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
	Jumlah	27	100	27	100	27	100	27	100	27	100	27	100	27	100	27	100		
	Rata-rata	76.111		76.481		76.204		76.019		76.204		75.833		76.142		76.142			
ILLUS-TRASI	81-100	12	22.2	11	20.4	12	22.2	11	20.4	10	18.5	13	24.1	14	25.9	14	25.9		
	66-80	35	64.8	36	66.7	35	64.8	36	66.7	38	70.4	34	63.0	33	61.1	33	61.1		
	56-65	7	13.0	7	13.0	7	13.0	7	13.0	6	11.1	6	11.1	7	13.0	7	13.0		
	41-55	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1.9	-	-	-	-		
	< 41	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
	Jumlah	54	100	54	100	54	100	54	100	54	100	54	100	54	100	54	100		
	Rata-rata	75.509		75.602		75.370		75.602		76.019		75.370		75.579		75.579			

JENIS KAR-YA	INTER-VAL SKOR	BENTUK															
		VARIASI		IRAMA		KESEIMBANGAN		HARMONI		KESATUAN		AKSENTUASI		KOMPOSISI			
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%		
COVER HALF TONE	81 - 100	9	33.3	8	29.6	7	25.9	7	25.9	8	29.6	8	29.6	8	29.6		
	66 - 80	14	51.9	15	55.6	17	63.0	16	59.3	15	55.6	14	51.9	15	55.6		
	56 - 65	4	14.8	4	14.8	3	11.1	4	14.8	3	11.1	4	14.8	4	14.8		
	41 - 55	-	-	-	-	-	-	-	-	1	3.7	1	3.7	-	-		
	< 41	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
	Jumlah	27	100	27	100	27	100	27	100	27	100	27	100	27	100		
	Rata-rata	76.944		75.648		76.296		76.389		76.111		75.833		76.204			
COVER BERWARWARNA	81 - 100	6	22.2	4	14.8	6	22.2	5	18.5	6	22.2	8	29.6	8	29.6		
	66 - 80	18	66.7	21	77.8	17	63.0	18	66.7	16	59.3	14	51.9	17	63.0		
	56 - 65	3	11.1	2	7.4	4	14.8	4	14.8	5	18.5	5	18.5	2	7.4		
	41 - 55	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
	< 41	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
	Jumlah	27	100	27	100	27	100	27	100	27	100	27	100	27	100		
	Rata-rata	75.741		76.019		75.833		75.741		75.370		75.185		75.648			
COVER ARSIRAN	81 - 100	3	11.1	6	22.2	5	18.5	5	18.5	5	18.5	4	14.9	4	14.8		
	66 - 80	16	59.3	17	63.0	18	66.7	17	63.0	17	63.0	16	59.3	19	70.4		
	56 - 65	7	25.9	4	14.8	4	14.8	5	18.5	5	18.5	7	25.9	4	14.8		
	41 - 55	1	3.7	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
	< 41	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
	Jumlah	27	100	27	100	27	100	27	100	27	100	27	100	27	100		
	Rata-rata	71.296		75.278		75.093		74.630		74.630		73.148		74.012			
ILUSTRASI	81 - 100	18	22.2	18	22.2	18	22.2	17	21.0	19	23.5	20	24.7	20	24.7		
	66 - 80	48	59.3	53	65.4	52	64.2	51	63.0	48	59.3	44	54.3	51	63.0		
	56 - 65	14	17.3	10	12.3	11	13.6	13	16.0	13	16.0	16	19.8	10	12.3		
	41 - 55	1	1.2	-	-	-	-	-	-	1	1.2	1	1.2	-	-		
	< 41	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
	Jumlah	81	100	81	100	81	100	81	100	81	100	81	100	81	100		
	Rata-rata	74.650		75.648		75.741		75.586		75.370		74.722		75.288			

JENIS KAR-YA	INTER-VAL SKOR	KOMPOSISI											
		GARIS		TEKSTUR		WARNA		BENTUK		KOMPOSISI			
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%		
COVER HALF TONE	81 - 100	6	22.2	6	22.2	6	22.2	8	29.6	6	22.2	6	22.2
	66 - 80	16	59.3	17	63.0	17	63.0	15	55.6	17	63.0	17	63.0
	56 - 65	5	18.5	4	14.8	4	14.8	4	14.8	4	14.8	4	14.8
	41 - 55	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	< 41	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Jumlah	27	100	27	100	27	100	27	100	27	100	27	100
	Rata-rata	75.293		75.309		76.204		75.015		75.455			
COVER BER-WARNA	81 - 100	9	33.3	6	22.2	8	29.6	8	29.6	7	25.9	7	25.9
	66 - 80	16	59.3	18	66.7	16	59.3	17	63.0	17	63.0	17	63.0
	56 - 65	2	7.4	3	11.1	3	11.1	2	7.4	3	11.1	3	11.1
	41 - 55	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	< 41	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Jumlah	27	100	27	100	27	100	27	100	27	100	27	100
	Rata-rata	75.580		74.877		75.648		76.142		75.562			
COVER ARSIR AN	81 - 100	6	22.2	6	22.2			4	14.8	5	18.5	5	18.5
	66 - 80	15	55.6	16	59.3			19	70.4	16	59.3	16	59.3
	56 - 65	6	22.2	5	28.9			4	14.8	6	22.2	6	22.2
	41 - 55	-	-	-	-			-	-	-	-	-	-
	< 41	-	-	-	-			-	-	-	-	-	-
	Jumlah	27	100	27	100			27	100	27	100	27	100
	Rata-rata	72.840		72.392				74.012		73.081			
ILUS-TRASI	81 - 100	21	25.9	17	21.0	13	24.1	20	24.7	19	23.5	19	23.5
	66 - 80	47	58.0	51	63.0	34	63.0	51	63.0	50	61.7	50	61.7
	56 - 65	13	16.0	13	16.0	7	13.0	10	12.3	12	14.8	12	14.8
	41 - 55	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	< 41	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Jumlah	81	100	81	100	54	100	81	100	81	100	81	100
	Rata-rata	74.571		74.192		75.508		75.288		74.684			